

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1  
PAREPARE**



**OLEH:**

**ANDRIANI**

**NIM: 2020203887220009**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1  
PAREPARE**



**OLEH**

**ANDRIANI**

**NIM: 2020203887220009**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE  
2024**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1  
PAREPARE**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**OLEH**

**ANDRIANI**

**NIM: 2020203887220009**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Andriani

NIM : 2020203887220009

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas tarbiyah No. 4196 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd



NIP : 19640109 199303 1 005

Pembimbing Pendamping : Nasruddin, M.Pd



NIP : 19800429 202321 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Andriani

NIM : 2020203887220009

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2304/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : Senin, 24 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Drs. Anwar, M.Pd.	(Ketua)	
Nasruddin, M.Pd.	(Sekretaris)	
Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Anggota)	
Fuad Guntara, M.Pd.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Drs. Zulfan, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, yaitu ayah Jamil dan ibu Hasmirah, atas dukungan dan semangat yang mereka berikan, serta doa tulus yang mereka panjatkan selama penulis menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan oleh Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak Nasruddin, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II. Ini merupakan penghargaan atas segala arahan dan dukungan yang telah diberikan. Selanjutnya, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, telah dengan gigih mengurus sistem Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, dan para dosen Fakultas Tarbiyah, telah berdedikasi untuk menciptakan lingkungan Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), telah memberikan motivasi kepada mahasiswa Tadris IPS.
4. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I., dan Bapak Fuad Guntara, M.Pd., sebagai penguji, telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
5. Para dosen Program Studi Tadris IPS telah memberikan waktu mereka untuk mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

6. Ibu Dra HJ. Sri Enyludfiyah, M.Pd., kepala sekolah di SMP Negeri 1 Parepare, telah menerima dan membantu penulis dalam penelitian.
7. Ibu Emmy Natsir, S.Pd., M.Pd., guru IPS di SMP Negeri 1 Parepare, diucapkan terima kasih atas bantuannya selama penelitian.
8. Kepada saudara dan saudari penulis Haerul Ikhzan, Aisyah Azzahra, dan Zahra Amina, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan mereka.
9. Teman-teman penulis seperti Miranti, Nuraini, Asrikayana S.Pd, Indri Syarah, yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis, diucapkan terima kasih.
10. Kepada rekan-rekan di Tadris IPS kelas A angkatan 2020 dan senior di Tadris IPS, penulis berterima kasih atas motivasi dan dukungan mereka dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan kepada semua individu yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun materi, dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah SWT meridhai setiap kebaikan yang telah dilakukan sebagai amal jariah, serta memberikan rahmat dan pahala-Nya. Terakhir, penulis berharap pembaca bersedia memberikan saran konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 28 Juni 2024  
21 Dzulhijjah 1445 H  
Penulis,



Andriani  
NIM. 2020203887220009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andriani  
NIM : 2020203887220009  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 16 November 2002  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi  
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik  
Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri  
1 Parepare

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi ini merupakan salinan, penjiplakan, plagiarisme, atau hasil karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh akan dinyatakan tidak sah menurut hukum.

Parepare, 28 Juni 2024  
21 Dzulhijjah 1445 H  
Penulis,



Andriani  
NIM. 2020203887220009

## ABSTRAK

ANDRIANI. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negei 1 Parepare, (Dibimbing oleh Anwar dan Nasruddin).*

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran yang fleksibel di mana proses belajar-mengajar memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk belajar materi pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan individunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan serta, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Populasi seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare yang berjumlah 374 orang. Sampel terdiri dari 68 peserta didik yang masing-masing kelas terdiri 34 peserta didik, di kelas eksperimen (VII.1) dan kelas kontrol (VII.2). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran IPS cukup efektif dengan hasil uji N-Gain Score menunjukkan rata-rata sebesar 75,5988 atau 75,5%. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini terlihat dari nilai t yang diperoleh adalah 6,256 dengan (df) sebesar 66 dan nilai signifikansi (2-tailed)  $<0,001$ , yang mana  $<0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Mata pelajaran IPS*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGANTAR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	10
1. Konsep Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi .....	10
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	18
3. Mata Pelajaran IPS .....	22

C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data .....	32
E. Definisi Operasional Variabel .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Pengujian persyaratan Uji Analisis Data .....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN .....	VI
BIODATA PENULIS .....	XLVI

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1	Tujuan Penelitian Relevan	8
Tabel 3.1	<i>Pretest dan Posttest Control Group Design</i>	29
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Parepare	31
Tabel 3.3	Sampel Kelas Eksperimendan Kelas Kontrol SMP Negeri 1Parepare	32
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Pretest dan Posttest</i>	35
Tabel 3.5	Keterangan Hasil Uji Validitas Butir Soal	36
Tabel 3.6	Rekap Uji Reliabilitas Analisis Soal	39
Tabel 3.7	Kategori Tingkat Kesukaran	42
Tabel 3.8	Rekap Data Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	43
Tabel 3.9	Implementasi Nilai Daya Pembeda	44
Tabel 3.10	Rekap Data Hasil Uji daya Beda Butir Soal	44
Tabel 3.11	Kategori Hasil Belajar	45
Tabel 3.12	Nilai Hasil Belajar	47
Tabel 4.1	Hasil Pretest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.2	Hasil Analisis Rata-Rata Pretest Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.3	Hasil Posttest Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.4	Hasil Analisis Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.5	Hasil Pretest Kelas Kontrol	54
Tabel 4.6	Hasil Analisis Rata-Rata Pretest Kelas Kontrol	55
Tabel 4.7	Hasil Posttest Kelas Kontrol	56
Tabel 4.8	Hasil Analisis Rata-Rata Posttest Kelas Kontrol	57

Tabel 4.9	Hasil Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.10	<i>One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test</i> Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.11	<i>One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test</i> Kelas Kontrol	59
Tabel 4.12	<i>Test Of Homogeneity Of Variances</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.13	<i>Test Of Homogeneity Of Variances</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 4.14	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Statistic</i>	61
Tabel 4.15	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Test</i>	62
Tabel 4.16	Uji Hipotesis <i>Independent Samples Test</i>	63
Tabel 4.17	Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen rumus N-Gain Score	64
Tabel 4.18	Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i>	65

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Hal
1.	SK Penetapan Pembimbing	VII
2.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	VIII
3.	Surat izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	IX
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	X
5.	Modul Ajar Kelas Eksperimen	XI
6.	Modul Ajar Kelas Kontrol	XVI
7.	Instrumen Penelitian	XX
8.	Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen	XXV
9.	Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	XXVIII
10.	Absen Belajar	XXXVII
11.	Dokumentasi	XXXIX
12.	Assesment Non Kognitif	XL
13.	Teka Teki Silang (Tugas)	XLI
14.	Produk dari Pembelajaran Berdiferensiasi	XLII
15.	Tabel t	XLV
16.	Biodata Penulis	XLVII

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْف:Kaifa

حَوْل: Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta  
رمى : ramā  
قيل : qīla  
يموت : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf  $\text{ل}$  (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fīzilālal-qur'an*

*Al-sunnahqablal-tadwin*

*Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab*

#### 9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*AbūNasral-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd (bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)*

#### 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahūwata‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun  
 w. = Wafat tahun  
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4  
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة  
 دم = بدون  
 صلعم = صلى الله عليه وسلم  
 ط = طبعة  
 بن = بدون ناشر  
 الخ = إلى آخرها / إلى آخره  
 ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu negara. Untuk mencapai hasil yang optimal maka pendidik dan metode pembelajaran menjadi kunci penting. Guru berperan dalam berbagai peran, termasuk organisator, motivator, direktur, mentor, penyebar ide, fasilitator, evaluator, dan pendidik.<sup>1</sup> Menyikapi berbagai macam kemampuan siswa seringkali menghadirkan tantangan dalam proses pengajaran. Karena respon siswa yang berbeda-beda, metode pengajaran yang seragam tidak selalu berhasil. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang inovatif.

Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 dan BAB XI Pasal 39 Ayat 2 yang menyebutkan bahwa:

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dan juga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Dari penjelasan paragraf di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidik tidak hanya seorang profesi tetapi juga bertugas dalam memberikan seluruh kemampuan yang ada pada dirinya kepada masyarakat dalam lingkup pendidikan.

---

<sup>1</sup>Imam Suwardi Wibowo and Ririn Farnisa, "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 181–202.

<sup>2</sup> Sekretariat Negara, "Undang-undang RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003"

Dalam perspektif Islam, setiap orang yang beriman diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadallah/22: 1.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ  
وَإِذَا قِيلَ ائْتَرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Terjemahnya:*

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>*

Guru tidak hanya menjadi sumber pengetahuan tetapi juga membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih baik. Mereka menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk bertanya, berbicara, dan bekerja sama. Dalam hal ini akan menimbulkan keaktifan siswa di dalam kelas dan materi yang disampaikan oleh guru mampu diserap dengan baik dengan adanya *stimulus* atau *feedback* dari siswa. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab ini mencakup memahami minat dan kebutuhan khusus siswa dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk mendorong perkembangan yang baik. Guru menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti ujian, tugas, dan proyek, untuk mengukur seberapa baik mereka memahami materi dan kemampuan siswa.

<sup>3</sup> Al-Quran dan terjemahnya, surat Al-Mujadallah Ayat 11.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryoko menunjukkan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola strategi belajar-mengajar, yang akan berdampak pada tingkat kemampuan hasil belajar siswa yang dimana siswa akan memiliki pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil pendidikan tidak dapat diharapkan jika guru tidak memiliki kualitas yang cukup. Namun, perlu diingat bahwa kualitas pendidikan tidak semata-mata tergantung pada kemampuan guru mengajar (menyajikan materi). Namun, perilaku dan tindakan guru yang mempengaruhi siswa di kelas juga sangat memengaruhi hasil belajar siswa.

Tantangan bagi pendidik adalah bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang merangsang dan relevan untuk seluruh peserta didik, tanpa meninggalkan siapa pun di belakang. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi peserta didik, lingkungan belajar, dan kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pelajaran tidak akan efektif jika disampaikan secara abstrak.<sup>5</sup> Metode konvensional melalui teknik ceramah kurang memotivasi mereka dalam pembelajaran. Peserta didik cenderung pasif dan tidak memiliki kesempatan menumbuhkembangkan keterampilan abad 21 yang perlu dikuasai pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

Meskipun berbagai metode pembelajaran telah digunakan, banyak siswa masih kesulitan memahami apa yang ingin disampaikan oleh guru mereka. Karena tidak setiap siswa dapat belajar dari gurunya dengan cara yang sama, guru harus terus menjelaskan berbagai hal kepada mereka. Guru juga kesulitan menjelaskan berbagai

---

<sup>4</sup>M Hasyim, "Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *AULADUNA* 1, no. 2 (2014): 265–76.

<sup>5</sup>Fawziah Zahrawati, "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa," *Journal of Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 71–79, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

<sup>6</sup>Mega Prani Ningsih, Iman Hilman, and Fuad Guntara, "Implementation of Blended Learning through Google Classroom in Geography Learning Media Courses," *LA GEOGRAFIA* 19, no. 1 (2020): 1–15.

hal kepada siswa karena mereka tidak selalu menggunakan metode yang tepat untuk membantu siswa belajar di kelas. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang terkhusus pada mata pelajaran IPS semua dengan melalui metode pembelajaran berdiferensiasi.

Metode pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode pembelajaran yang beragam untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih mudah disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing. Metode pembelajaran melibatkan tiga unsur yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Untuk membedakan pengajaran, guru fokus pada empat elemen utama: (1) konten (masukan), yang mengacu pada apa yang dipelajari siswa; (2) proses, yang mengacu pada bagaimana siswa mengumpulkan informasi dan merumuskan gagasan tentang apa yang mereka pelajari; dan (3) produk (output), yaitu cara siswa menyajikan apa yang telah dipelajarinya. Ketiga komponen tersebut di atas akan disesuaikan dan diperbarui sebagai respon terhadap evaluasi yang dilakukan sesuai dengan minat, kesiapan, dan profil belajar masing-masing siswa; (4) Lingkungan Belajar, meliputi susunan fisik, sosial, dan pribadi kelas.<sup>7</sup> Metode pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat menjadi solusi yang lebih responsif menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik peserta didik.

Sehingga penelitian ini bermaksud membantu dalam mengatasi permasalahan diatas bahwa pembelajaran berdiferensiasi menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan dan variabilitas dalam sistem pendidikan. Dengan merancang pengajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan individual, diharapkan pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Parepare, diperoleh informasi bahwa pada saat proses belajar mengajar masih ada peserta didik yang memegang HP tidak fokus memperhatikan gurunya ini disebabkan karena

---

<sup>7</sup>Indini Ningtias, Kukuh Santoso, and Eko Setiawan, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 7 (2023): 2023.

metode pembelajaran yang digunakan monoton yaitu metode ceramah dan kelompok yang perlu ada pembaharuan dalam metode pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu dengan adanya metode pembelajaran berdiferensiasi yang fleksibel dimana sebelum proses belajar mengajar guru terlebih dulu memberikan assessment diagnostik kepada peserta didik dengan pendekatan itu memudahkan guru mengetahui apa kebutuhan dari peserta didik tersebut.

Pembelajaran berdiferensiasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik membuat siswa merasa diperhatikan, dihargai, dan tertantang untuk belajar. Guru akan lebih termotivasi untuk belajar jika konten sesuai dengan kesiapan belajar, prosedur yang menarik, dan produk yang menantang. Sangat penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang positif. Profil siswa pancasila akan lebih mudah dibuat. Hal tersebut dijelaskan dalam penelitian oleh Mahfudz MS dan Edwin Mirzachaerulsyah yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat dibutuhkan untuk diterapkan di dalam kelas yang nanti akan meningkatkan kreativitas peserta didik.<sup>8</sup>

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menurut berbagai penelitian. Hal ini mendukung penelitian Wiwin Herwina yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berdiferensiasi lebih baik daripada metode pembelajaran tradisional.<sup>9</sup>

Pembelajaran diferensiasi tampaknya menjadi metode yang layak dalam hal ini untuk mendorong perilaku yang lebih kreatif. Karena pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar setiap siswa, pendekatan pembelajaran yang berbeda membantu guru lebih memahami keberadaan kecerdasan majemuk. Hasilnya, siswa dapat memperoleh hasil belajar sebaik mungkin. Menurut penelitian Syamsir Kamal, penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi dapat

---

<sup>8</sup>Mahfudz MS, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerepannya," *Jurnal Riser Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 533–43.

<sup>9</sup>Wiwin Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (2021): 176–82, <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/PIP.352.10>.

meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada mata pelajaran induksi. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa siklus I meningkat menjadi 51,72% dan siklus II meningkat menjadi 96,55%.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada permasalahan diatas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Parepare.

---

<sup>10</sup>Syamsir Kamal, “Impelementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai,” *Jurnal Pembelajaran & Pendidik* 1, no. 1 (2021): 89–100.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan merujuk pada inti permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menetapkan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : Temuan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam konteks mata pelajaran IPS.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi Peneliti : Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - b. Bagi Guru : Temuan penelitian ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan dukungan, dan panduan yang tepat untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, serta meningkatkan kreativitas mereka.
  - c. Bagi Sekolah : Temuan penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan memperbarui program pembelajaran yang mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk tidak terjadi duplikasi dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis terhadap temuan-temuan penelitian yang relevan dengan objek penelitian yang sedang diselidiki. Selanjutnya, mengevaluasi serta mengidentifikasi bagaimana temuan-temuan tersebut berhubungan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Untuk mempermudah pemahaman terhadap kesamaan dan perbedaan tersebut, dapat menggunakan tabel sebagai pelengkap. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tentang efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No.	Nama dan Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Devi Kurnia Fitra dengan judul “ <i>Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Materi Tata Surya di Kelas VII SMP Negeri 1 Tembilahan</i> ”. <sup>11</sup>	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Kurnia Fitra adalah penelitian tindakan kelas (PTK) berfokus pada mata pelajaran IPA materi tata surya dikelas VII dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian ini jenis penelitian kuasi eksperimen untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam	Terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu kesamaan yang ingin mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi.

<sup>11</sup>Devi Kurnia Fitra, “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP,” *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 278, <https://doi.org/10.31258/jta.v5i2.278-290>.

No.	Nama dan Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
		meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mata pelajaran IPS materi kehidupan manusia pada masa praaksara.	
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Suwartiningsih dengan judul <i>“Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021”</i> . <sup>12</sup>	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suwartiningsih memusatkan perhatian pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan, penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Penulis memilih untuk menggunakan jenis penelitian kuasi-eksperimen.	Terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu mencakup peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai elemen dalam penelitian.
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur dan Habibi Sultan dengan judul <i>“Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar</i>	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, dan Habibi Sultan dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian mereka adalah kualitatif dan bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi berfokus	Persamaan ini kesamaan terhadap fokus penelitian yakni mata pelajaran IPS dalam penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi.

<sup>12</sup>Suwartiningsih, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020 / 2021,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 1, no. 2 (2021): 80–94.

No.	Nama dan Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
	di SMP Kesatrian 1 Semarang <sup>13</sup> .	pada mata pelajaran IPS. Sementara itu, penelitian ini juga bersifat kuantitatif, namun fokusnya adalah untuk menilai efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik.	

Beberapa jurnal penelitian yang telah disebutkan dan digunakan sebagai sumber untuk menyusun state of the art, yang mengacu pada tingkat kemajuan atau pencapaian yang dapat mendukung serta memberikan kontribusi terhadap penelitian. Jurnal-jurnal tersebut berperan dalam memperkuat fondasi penelitian karena konten yang terdapat di dalamnya dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya. Temuan mengenai efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik merupakan bidang penelitian yang masih baru, dan jumlah penelitian yang telah dilakukan hingga saat ini masih terbatas. Walaupun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil belajar peserta didik, penelitian yang mengintegrasikan kedua konsep tersebut masih jarang dilakukan.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Konsep Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi

#### a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan.<sup>14</sup> Efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai

<sup>13</sup>Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, and Habibi Sultan, “Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar,” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 2 (2022): 66–75, <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>.

<sup>14</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 204.

dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu proses produksi bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output).

Selanjutnya, pembelajaran berdiferensiasi bukanlah suatu metode pembelajaran baru, sebab sudah lama diterapkan di Amerika Serikat. Pembelajaran ini mengakomodasi, melayani, dan menghargai keberagaman siswa dalam proses belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu mereka.<sup>15</sup> Dalam hal ini kebutuhan siswa dalam menerima pembelajaran baik itu materi atau kondisi di dalam kelas yang harus kondusif dan tidak terjadi proses pembelajaran hanya satu arah saja tetapi harus aktif didalam kelas terutama siswa.

Berikut pengertian pembelajaran berdiferensiasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "berdiferensiasi" berasal dari kata "diferensiasi", yang memiliki arti perbedaan.<sup>16</sup> Secara luas, "berdiferensiasi" dapat diartikan sebagai keadaan yang tidak sama, beragam, atau bervariasi. Oleh karena itu, dalam konteks pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, hal ini mencerminkan upaya seorang pendidik dalam memenuhi kebutuhan atau harapan siswa yang memiliki beragam karakteristik dalam proses pembelajaran.
- 2) Menurut Linda Wardhatul dkk., Pembelajaran berdiferensiasi merujuk pada rangkaian keputusan yang didasarkan pada logika umum yang diambil oleh guru dengan memprioritaskan kebutuhan siswa. Keputusan-keputusan ini berkaitan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, serta cara guru merespons dan

---

<sup>15</sup>Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, and Habibi Sultan, "Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 2 (2022): 66–75, <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>.

<sup>16</sup>Teuku Husni, "Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2015): 1–12.

menyesuaikan rencana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individual siswa.<sup>17</sup>

- 3) Menurut Tomlinson, menyatakan bahwa metode ini memungkinkan guru untuk menemukan perbedaan dalam gaya belajar, tingkat pemahaman, dan minat siswa. Guru harus menyajikan materi pembelajaran yang lebih relevan dan menantang.<sup>18</sup>
- 4) Gusteti dan Neviyarni menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bertumpu pada kebutuhan pembelajaran yang beragam di antara siswa. Filosofi Ki Hajar Dewantara mengenai tujuan pendidikan, yaitu untuk membimbing potensi yang dimiliki oleh setiap anak agar mereka dapat mencapai tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan yang optimal, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, pendidik bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan potensi alami yang dimiliki oleh anak-anak.<sup>19</sup>
- 5) Menurut Herwina menjelaskan bahwa pembelajaran diferensiasi berarti mengumpulkan informasi dari berbagai perbedaan, membuat konsep, dan menyampaikan apa yang mereka pelajari.<sup>20</sup>

Dengan merujuk kepada beberapa definisi sebelumnya, dapat dikatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses berkelanjutan untuk memahami siswa dan merespon kebutuhan belajar mereka dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan individu. Penting untuk dicatat bahwa pembelajaran berbeda tidak sama dengan pembelajaran yang dipersonalisasi. Namun, pembelajaran berbeda mengacu

---

<sup>17</sup>Linda Wardhatul Hasanah, Hernawi Silalahi, and Novianto Bhakti Putra Utama, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 237–58, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>.

<sup>18</sup>Devi Kurnia Fitra, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP," *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 278, <https://doi.org/10.31258/jta.v5i2.278-290>.

<sup>19</sup>Meria Ultra Gusteti Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): 636–46.

<sup>20</sup>Kaniati Amalia, Istifadah Rasyad, and Awan Gunawan, "Differentiated Learning as Learning Innovation," *Journal of Education and Teaching Learning* 5, no. 2 (2023): 185–93.

pada upaya untuk mengakomodasi kekuatan dan kebutuhan belajar siswa melalui berbagai metode pembelajaran.<sup>21</sup> Ketika guru merespons kebutuhan belajar siswa, mereka mengadaptasi, memperluas, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian belajar. Upaya meningkatkan pencapaian belajar ini berhubungan dengan minat, profil belajar, dan kesiapan siswa. Secara sederhana, pembelajaran berdiferensiasi adalah rangkaian keputusan yang didasarkan pada logika umum yang diambil oleh guru dengan fokus pada kebutuhan individual siswa.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dicapai dengan suatu cara. Dimana metode pembelajaran berdiferensiasi yang ingin dicapai memenuhi kriteria dari hasil belajar peserta didik dan penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi yang maksimal di terapkan di dalam kelas. Dalam hal ini akan ada output atau produk yang akan dihasilkan nantinya setelah belajar.

b. Perbedaan kelas tradisional dengan kelas berdiferensiasi

Untuk mengetahui lebih lanjut berdiferensiasi itu seperti apa, penulis mengklasifikasi perbedaan antara kelas tradisional dengan kelas berdiferensiasi sebagai berikut:

1) Kelas Tradisional : a) Perbedaan siswa dianggap sebagai masalah, b) Penilaian dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui siapa yang menguasai materi, c) Lebih menonjolkan kecerdasan intelektual, d) Minat siswa jarang diperhatikan, e) Profil belajar siswa jarang diperhatikan, f) Pembelajaran mendominasi seluruh kelas, g) Materi kurikulum mencakup semua pembelajaran, h) Penguasaan terhadap materi dan keterampilan adalah fokus pembelajaran, i) Penguasaan pilihan tunggal adalah norma, j) Waktu tidak fleksibel, k) Guru yang memecahkan masalah, l) Guru yang mengatur standar penilaian untuk seluruh kelas, m) Assesmen dilakukan secara tunggal.

---

<sup>21</sup>Marlina, *Panduan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif (Universitas Negeri Padang, 2019)*h.3.

<sup>22</sup>Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Perspektif ilmu pendidikan* 35, no.2 (2021): 176-182.

2) Kelas berdiferensiasi : a) Perbedaan siswa disikapi sebagai dasar perencanaan, b) Penilaian dilakukan terus menerus, dan asesmen dilakukan untuk memahami bagaimana merancang pembelajaran agar lebih responsif. c) Lebih mengakui adanya kecerdasan majemuk, d) Siswa yang dibimbing untuk membuat pilihan belajar berdasarkan minat, e) Disediakan banyak pilihan profil belajar, f) menggunakan banyak pengaturan pembelajaran, g) Pembelajaran keterampilan penting untuk memahami konsep dan prinsip utama adalah fokus pembelajaran, h) Penugasan multi opsi sering digunakan, i) Waktu fleksibel berdasarkan kebutuhan siswa, j) Siswa membantu siswa lain bersama guru memecahkan masalah, k) Siswa bekerjasama dengan guru untuk mencapai tujuan bersama, l) Assesment dilakukan dengan berbagai cara.<sup>23</sup>

c. Keunikan dari pembelajaran berdiferensiasi

Keunikan dari pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat dari tenaga pendidik dan kurikulumnya yang menjadikan pembelajaran berdiferensiasi berjalan dengan baik diantaranya sebagai berikut:

- 1) **Fleksibilitas:** Konsep utama dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah fleksibilitas. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Ini melibatkan penggunaan metode, materi, dan penilaian yang dapat disesuaikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) **Penyesuaian Kurikulum:** Dalam pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan individu. Hal ini mencakup mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik dan menyusun materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat

---

<sup>23</sup>Marlina, *Panduan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif* (Universitas Negeri Padang, 2019)h.9.

peserta didik. Kurikulum yang dapat disesuaikan memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi itu fleksibel dimana guru dapat mudah dan cepat menyesuaikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dan juga menyesuaikan kurikulum yang di gunakan di sekolah. Prinsip utama pembelajaran berdiferensiasi mencakup adaptasi kurikuler, inklusi, dan fleksibilitas. Menyesuaikan kurikulum berarti memodifikasi isi dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap siswa.<sup>25</sup> Dalam hal ini berdiferensiasi dapat membantu menghadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yang tepat dan membantu meningkatkan hasil pembelajaran yang baik.

#### d. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki tujuan dalam memenuhi kebutuhan siswa diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk memfasilitasi semua siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengembangkan pemahaman tentang kemampuan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran bagi semua siswa.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan memastikan bahwa hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diajarkan oleh guru. Ketika siswa diajarkan sesuai dengan kemampuan mereka, motivasi mereka untuk belajar akan meningkat.
- 3) Untuk memperkuat hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.
- 4) Untuk meningkatkan kepuasan guru. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru akan merasa ditantang untuk meningkatkan keterampilan mereka, mendorong kreativitas, dan meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran.

#### e. Elemen pembelajaran berdiferensiasi

---

<sup>24</sup>Marlina, *Panduan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif (Universitas Negeri Padang, 2019)*h.13.

<sup>25</sup>Jonathan Nolberto Pinargote-morrillo, "Jonathan Nolberto Pinargote-Morrillo," *Polo Del Conocimiento* 7, no. 11 (2022): 765–79, <https://doi.org/10.23857/pc.v7i8>.

### 1) Isi

Ini mencakup apa yang dipelajari oleh siswa dan terkait dengan kurikulum serta materi pembelajaran. Pentingnya menyesuaikan bahan pengajaran dan strategi untuk mencakup semua siswa secara efektif.<sup>26</sup> Guru dapat menyesuaikan kurikulum dan materi pembelajaran sesuai gaya belajar serta kondisi disabilitas siswa, serta menyesuaikan materi pembelajaran dengan kondisi dan kemampuan siswa. Namun, guru tidak memiliki kendali penuh terhadap isi kurikulum secara spesifik yang mungkin tidak dapat dipahami oleh semua siswa dan menyesuaikannya dengan gaya belajar siswa.

### 2) Proses

Interaksi siswa dengan materi pembelajaran serta dampaknya terhadap keputusan belajar mereka menjadi fokus utama. Kelas harus diadaptasi untuk memenuhi beragam kebutuhan belajar siswa karena variasi gaya dan preferensi belajar yang mereka tunjukkan. Menurut Gregory dan Chapman, proses pembelajaran yang dimodifikasi terdiri dari dua tahap utama:

- a) Memulai pembelajaran. Ini melibatkan aktivitas yang mengarah pada pemahaman materi yang sudah dipelajari, mengaitkan materi yang belum dipelajari, memberikan siswa kesempatan untuk mempertanyakan pentingnya materi tersebut, dan menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil siswa setelah proses belajar.
- b) Proses pembelajaran. Ini melibatkan pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya, seperti menggunakan model, melakukan latihan, demonstrasi, atau menggunakan permainan edukatif. Aktivitas belajar baik secara individu maupun kelompok harus direncanakan selama proses pembelajaran.

### 3) Produk

Ini berkaitan dengan cara siswa menunjukkan apa yang telah mereka pelajari. Produk pembelajaran memungkinkan guru untuk mengevaluasi penguasaan materi

---

<sup>26</sup>Tove Andersson and Marina Milic, "Differentierat Lärande I Tidiga Årskurser En Observationsstudie Om Läranpassad Undervisning För Att Möta Elevers Behov," *UPPSALA UNIVERSITET* 4, no. 6 (2024): 1–43.

oleh siswa dan menyediakan materi selanjutnya. Gaya belajar siswa juga memengaruhi hasil belajar yang akan diidentifikasi oleh guru.<sup>27</sup>

#### 4) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup aspek personal, sosial, dan fisik dari penataan kelas. Lingkungan ini juga harus disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik agar mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi.<sup>28</sup> Contohnya, guru dapat menyiapkan berbagai susunan tempat duduk bagi peserta didik yang dipajang di papan pengumuman kelas, sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka. Ini memungkinkan peserta didik untuk duduk dalam kelompok besar atau kecil yang bervariasi, bekerja secara individu, atau berpasangan. Pengelompokan juga bisa didasarkan pada minat yang serupa di antara peserta didik, serta berbagai tingkat kesiapan, tergantung pada tujuan pembelajaran. Secara prinsip, guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka merasa aman, nyaman, dan tenang saat belajar karena kebutuhan mereka dipenuhi.

#### f. Kelebihan dan tantangan pembelajaran berdiferensiasi

Beberapa kelebihan dan tantangan dari pembelajaran berdiferensiasi untuk guru yaitu 1) menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan, preferensi belajar, dan minat peserta didik, 2) memberikan pembelajaran yang bermakna atau berhubungan dengan kehidupan peserta didik, 3) menciptakan perasaan kesuksesan, 4) dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Sedangkan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah 1) memerlukan waktu yang cukup

<sup>27</sup>Marlina, *Panduan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif (Universitas Negeri Padang, 2019)*h.10.

<sup>28</sup>Mira Nurazijah, Syaipia Lailla, and Tin Rustini, "Pendekatan Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPS Sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1798–1805, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3158>.

untuk mempersiapkan diri, 2) mengatur waktu dengan baik, 3) memperlakukan peserta didik dengan baik, 4) dan membuat materi disesuaikan dengan kurikulum.<sup>29</sup>

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

### a. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan KBBI, hasil belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, atau psikomotorik yang diperoleh dari pengalaman. Proses yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi belajar siswa yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.<sup>30</sup> Hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual question, emosional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ).<sup>31</sup>

Hasil pembelajaran sangat penting dalam mengukur kemandirian pendidikan. Hasil belajar kognitif, emosional, dan psikomotorik merupakan ketiga jenis hasil belajar menurut Bloom. Hasil belajar adalah perkembangan mental yang lebih tinggi. Tahap pertumbuhan mental ini meliputi komponen perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik.<sup>32</sup> Membangun peserta didik bukanlah tugas yang mudah; setelah 73 tahun merdeka, Indonesia masih belum berhasil menjadi negara yang memiliki peradaban dan martabat di mata negara lain.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup>I Komang Dedik Susila and I Gusti Ayu Istri Aryasuari, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP Dalam Kemerdekaan Belajar," *Widya Balina* 8, no. 1 (2023): 585–92, <https://doi.org/10.53958/wb.v7i1.233>.

<sup>30</sup>Sekar Anggayuh Laras and Achmad Rifai, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 4, no. 2 (2019): 121–30, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>.

<sup>31</sup>Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Parepare, 2019), h1.2.

<sup>32</sup>Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 586–95.

<sup>33</sup>Ach Nurhamida Awalluddin, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12, no. 1 (2018): 1–7, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>.

Pembelajaran adalah suatu proses dan bagian penting dalam mempraktikkan berbagai jenis dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu, seberapa baik peserta didik belajar di kelas dan di lingkungan sekitar mereka merupakan faktor utama yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Karena hasil pembelajaran merupakan produk sampingan dari proses pembelajaran, maka sejauh mana siswa memahami ide dan konten yang disajikan dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang terampil. Hasil dari proses penilaian ini merupakan hasil belajar yang dapat digunakan sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Sulastri, et al. bahwa “hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang”.<sup>34</sup> Benjamin S. Bloom mengartikan hasil belajar sebagai kemampuan anak sebagai hasil kegiatan belajar dalam Asep Jihad dan Abdul Haris. Siswa yang mencapai tujuan belajarnya disebut berhasil. Tiga ranah pembelajaran adalah psikomotorik, emosional, dan kognitif.<sup>35</sup>

Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa hasil belajar yang paling krusial dari proses pendidikan adalah siswa akan mengalami perubahan pada ranah psikomotorik, emosional, dan kognitifnya. Pada akhirnya, tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah untuk mencapai pendidikan nasional.

b. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berikut ini adalah pengaruh internal, atau unsur yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi seberapa baik hasil belajar yaitu:

1) Kesehatan

---

<sup>34</sup>Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015): 90–103, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD> yang <http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/75> <https://media.neliti.com/media/publications/29825-ID-perbedaan-hasil-belajar-siswa-menggunakan-metode-pembelajaran-kooperatif-tipe->.

<sup>35</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 14

Sehat berarti bahwa badan secara keseluruhan dan bagian-bagiannya sehat atau tidak sakit. Kesehatan adalah keadaan di mana seseorang atau sesuatu merasa sehat. Kesehatan seseorang memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Jika kesehatan seseorang terganggu, proses belajar mereka akan terganggu dan mereka akan lelah dan kurang bersemangat.

#### 2) Minat

Kecenderungan yang tepat untuk mengingat dan fokus pada tugas-tugas tertentu. Minat yang tinggi berdampak pada pembelajaran karena siswa yang bosan tidak akan belajar dengan baik karena materi yang dipelajari tidak menarik bagi mereka.

#### 3) Bakat

Bakat dapat dijadikan keterampilan sejati melalui belajar dan berlatih. Siswa akan belajar lebih efektif dan menjadi lebih terlibat dalam studi mereka di masa depan jika kurikulum yang mereka pelajari selaras dengan bakat mereka.

#### 4) Motivasi

Motivasi sangat penting dalam mencapai sesuatu, sama halnya dengan belajar. Belajar karena ingin menjadi pintar dan ingin mencapai cita-cita dengan adanya motivasi maka belajar akan mendorong dalam hal mencapai hasil belajar.

Berikut ini adalah faktor eksternal, atau elemen yang berasal dari luar siswa dan biasanya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan eksternal:

- 1) Keluarga: cara orang tua membesarkan anak, dinamika dalam keluarga, lingkungan di rumah, dan status keuangan keluarga.
- 2) Sekolah: Pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurikulum, strategi pengajaran, interaksi siswa-guru, dan kebijakan sekolah.
- 3) Masyarakat: Faktor masyarakat sangat penting untuk pendidikan siswa karena siswa hidup dalam masyarakat, termasuk kegiatan mereka di masyarakat, pengaruh teman bergaul mereka, dan kehidupan masyarakat sekitar mereka.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Homepage*, 2019, 659–63.

c. Metode pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, capaian hasil belajar mencakup pemahaman materi, pengembangan keterampilan, dan pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Dalam kelas yang relatif sama, setiap siswa memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang unik. Ini berarti bahwa pendidik menghadapi tantangan untuk mencapai hasil belajar yang optimal untuk setiap siswa.<sup>37</sup> Untuk mencapai hasil belajar yang optimal untuk setiap peserta didik, strategi pembelajaran yang berfokus pada perbedaan peserta didik dapat diterapkan untuk menangani perbedaan mereka.<sup>38</sup>

Tomlinson menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan modifikasi materi, prosedur, dan produk pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Kebutuhan belajar ini mencakup profil siswa, kesiapan belajar, dan minat belajar mereka. Sebelum memulai pembelajaran, pendidik dapat melakukan penilaian terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Dengan mengetahui kebutuhan peserta didik, pendidik dapat membuat metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Pendidik dapat membentuk kelompok untuk mengatur pembelajaran yang berbeda berdasarkan minat atau kesiapan peserta didik. Metode pembelajaran berdiferensiasi juga menekankan bahwa pendidik harus responsif terhadap kebutuhan belajar siswa mereka. Pendidik tidak memaksakan apa yang siswa mereka pelajari, tetapi berfokus pada apa yang ingin mereka pelajari.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Santa Aulia, Devi Rachmadhani, and Putri Ulfa Kamalia, "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review," *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 178–92.

<sup>38</sup>Lin Aprilia, Sutaryadi, and Tutik Susilowati, "Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi," 2013, 1–12, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/34241> <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/34241/ODc5ODU=/Penanganan-Perbedaan-Individual-Dalam-Proses-Pembelajaran-Stenografi-Program-Keahlian-Administrasi-Perkantoran-Ap-COVER.pdf>.

<sup>39</sup>Fakinatul Izzun Himmah and Nursiwi Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4, no. 1 (2023): 31–39, <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dalam kurikulum merdeka berhasil meningkatkan pencapaian belajar peserta didik dari satu siklus ke siklus berikutnya.<sup>40</sup>

### 3. Mata Pelajaran IPS

#### a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

IPS adalah hasil dari penyederhanaan dan penggabungan berbagai cabang ilmu sosial dengan tujuan menganalisis masalah sosial dan fenomena yang memengaruhi kehidupan manusia dan lingkungan mereka.<sup>41</sup> Bidang studi IPS adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah tingkat menengah pertama (SMP). Bidang studi ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran warga negara dalam proses pembangunan karena materinya mencakup materi tentang ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah, dan kewarganegaraan, yang memungkinkan siswa melihat gambaran luas tentang Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran dalam bidang IPS harus dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama.<sup>42</sup> Dalam menguasai rumpun ilmu IPS itu tidaklah mudah karena banyaknya yang perlu di pelajari oleh siswa. Maka dari itu materi pelajaran IPS di konsep sedemikian rupa yang di mana isi materinya berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

#### b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPS

Memberikan siswa pengetahuan, kemampuan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang produktif, seperti kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai

---

<sup>40</sup>Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh, and Rima Andriani, "Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Madrasah Ibtidaiyah," *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 5, no. 1 (2023): 85–100, <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>.

<sup>41</sup>Ameliasari Tauresia Kesuma, "Hubungan Keterampilan Self-Regulated Learning Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Meta Analisis)," *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1, no. 2 (2020): 1–30, <http://jurnalmadaris.org/index.php/md/article/view/189>.

<sup>42</sup>Awalluddin, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang."

kegiatan kemasyarakatan adalah tujuan utama pendidikan IPS di Indonesia.<sup>43</sup> Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membantu siswa memahami dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial mereka. Mereka diajarkan tentang nilai-nilai kebudayaan yang ada dan konsep dasar ilmu sosial. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan mempelajari IPS adalah untuk memahami, menyelidiki, dan menyelesaikan persoalan-persoalan kemasyarakatan guna meningkatkan taraf hidup semua orang.<sup>44</sup>

#### c. Pentingnya Mata Pelajaran IPS

Pelajaran IPS telah diajarkan sejak pendidikan dasar. Materi ini kemudian dimasukkan ke jenjang SMP/Sederajat dengan materi yang tentunya telah disesuaikan dengan perkembangan siswa. Kepribadian dan karakter anak dikembangkan melalui pendidikan IPS yang membantu mereka menjadi warga negara yang baik, mencintai bangsa, peka terhadap sosial, memecahkan masalah, serta mampu berkolaborasi dan terlibat aktif dalam masyarakat. Jadi, selama proses pembelajaran, siswa harus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka daripada hanya pengetahuan teoritis mereka.<sup>45</sup> Mata pelajaran IPS sangat penting untuk kurikulum sekolah. Dengan mempelajari IPS, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya, sejarah, dan geografi dunia, serta pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan dinamika sosial dalam masyarakat, serta pemahaman yang lebih baik tentang masalah sosial dan ekonomi seperti globalisasi, kemiskinan, dan ketimpangan.<sup>46</sup>

Pembelajaran IPS disusun dengan mempertimbangkan prinsip pengembangan, seperti berikut: (1) memulai dengan hal-hal yang paling mudah untuk memahami

---

<sup>43</sup>Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, 2016.

<sup>44</sup>Amirah Al May Azizah, "Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.

<sup>45</sup>Kariswan et al., "Sosialisasi Materi Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Guru Di Kota Metro Lampung," *Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat Malaqbiq* 2, no. 1 (2023): 12–22.

<sup>46</sup>Sara De Felice et al., "Learning from Others Is Good, with Others Is Better: The Role of Social Interaction in Human Acquisition of New Knowledge," *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences* 378, no. 1870 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.1098/rstb.2021.0357>.

pembelajaran yang sulit; (2) mengulangi untuk mencapai pemahaman yang optimal; (3) umpan balik yang baik akan membantu peserta didik memahami dengan lebih baik; (4) sikap yang memotivasi akan mendorong keberhasilan pembelajaran; dan (5) Untuk mencapai tujuan, langkah demi langkah harus dilakukan, terlepas dari kesulitan dan risiko; (6) hasil belajar menentukan bagaimana siswa akan belajar di masa depan, karena itu menentukan semangat mereka untuk belajar.<sup>47</sup>

d. Upaya meningkatkan mata pelajaran IPS melalui pembelajaran berdiferensiasi

Pembelajaran IPS memadukan sejumlah disiplin ilmu yang tidak hanya relevan dengan permasalahan kemasyarakatan tetapi juga membantu siswa menjadi mahir memecahkan masalah dengan pola pikir yang berupaya memperbaiki segala bentuk kesenjangan.<sup>48</sup>

Selain mempelajari ilmu-ilmu sosial secara konseptual, mata kuliah IPS harus menarik untuk dipelajari, memanfaatkan strategi pembelajaran, dan mentransfer ilmu-ilmu sosial. Hal ini disebabkan fakta bahwa, karena hanya diajarkan melalui ceramah dan menghafal, mata pelajaran IPS seringkali dianggap kurang menarik bagi siswa.<sup>49</sup> Pada akhirnya, model pembelajaran IPS ini akan membuat siswa sulit untuk mengeksplorasi diri karena guru tidak memberikan kebebasan kepada siswa atau karena pembelajaran hanya berfokus pada guru.<sup>50</sup>

Upaya untuk meningkatkan mata pelajaran IPS adalah menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi. Metode ini dianggap dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal karena produk yang dihasilkan akan disesuaikan dengan

<sup>47</sup>Adip Wahyudi, "Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ips," *JESS: Jurnal Education Social Science* 2, no. 1 (2022): 51–61.

<sup>48</sup>Mila Handayani and Tatang Muhtar, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5817–26.

<sup>49</sup>Iyan Setiawan and Sri Mulyati, "Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2020): 121–33, <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.121-133>.

<sup>50</sup>Riky Nur Cahyo, Wasitohadi Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 Sd," *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018): 28–31, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.23>.

minat siswa.<sup>51</sup> Beberapa penelitian pembelajaran berdiferensiasi diantara penerapan pembelajaran berberdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.<sup>52</sup> Untuk menjaga kesehatan siswa di masa pandemi, pembelajaran berdiferensiasi harus diterapkan dengan bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat.<sup>53</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya, pembelajaran dianggap cukup efektif dalam mewujudkan hasil belajar dan kesehatan siswa selama pandemi. Penelitian ini sangat penting karena kebutuhan pendidikan di era 4.0 yang tidak hanya memerlukan transfer pengetahuan tetapi juga memfokuskan siswa pada keterampilan modern. Diharapkan pembelajaran berdiferensiasi dapat menerapkan keterampilan modern dalam pembelajaran IPS.<sup>54</sup> Karena materi pelajaran IPS yang terlalu banyak maka perlu adanya kreativitas dari guru untuk menggunakan berbagai pendekatan metode pembelajaran salah satunya pembelajaran berdiferensiasi yang mampu dalam memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan tujuan dan komponen dari pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

### C. Kerangka Pikir

Secara keseluruhan, kerangka pikir berfungsi sebagai panduan utama untuk merancang dan menjalankan penelitian. Ini diberikan secara sistematis dan jelas sehingga memudahkan pemahaman konsep, variabel, dan hipotesis penelitian yang solid.<sup>55</sup>

---

<sup>51</sup>Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Perspektif ilmu pendidikan* 35, no.2 (2021): 176-182.

<sup>52</sup>Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020 / 2021."

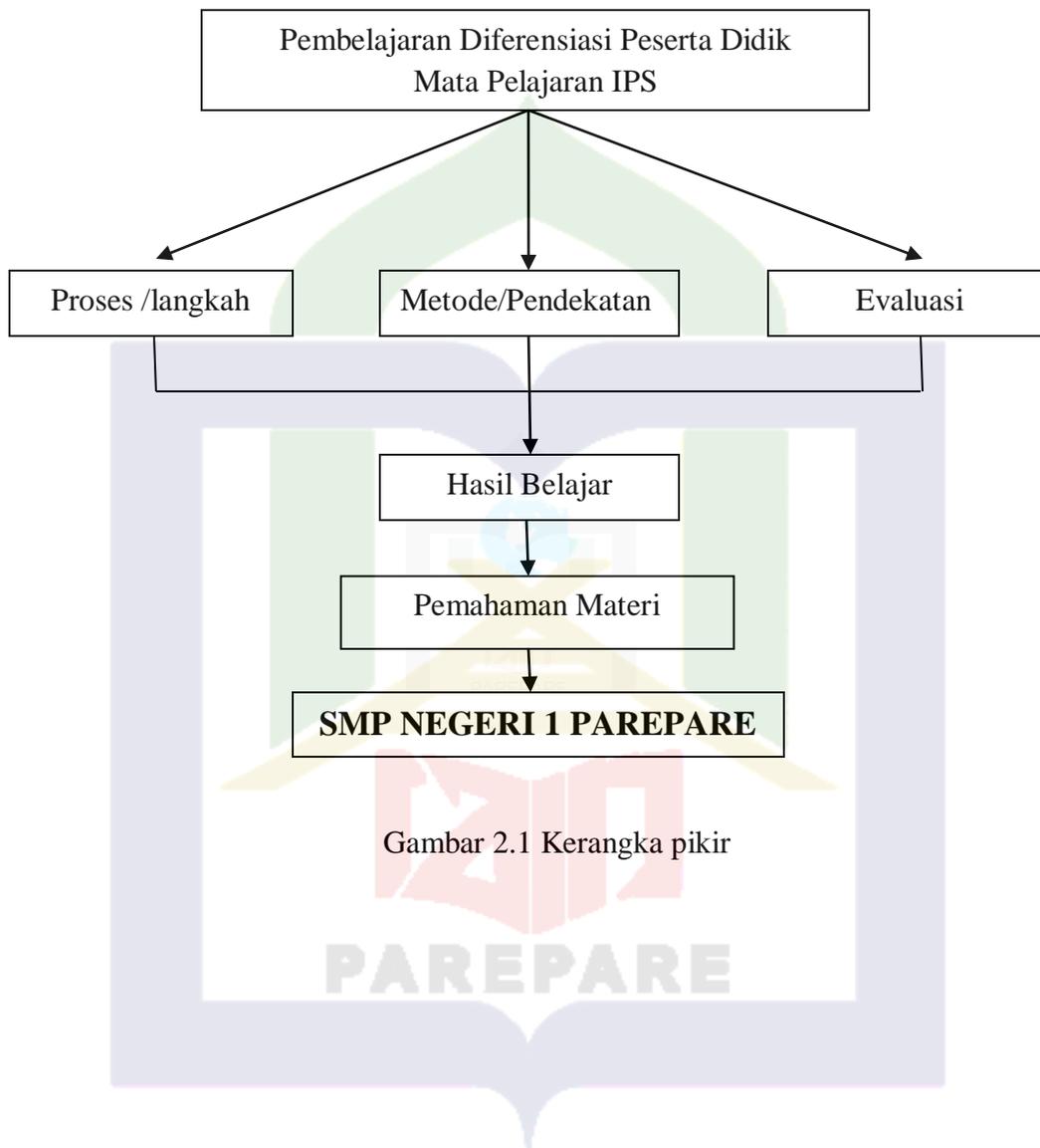
<sup>53</sup>Ajib Setiyo, "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif Dengan Melibatkan Orang Tua Dan Masyarakat Untuk Mewujudkan Student's Well-Being Di Masa Pandemi," *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi* 11, no. 1 (2022): 61–78, <https://doi.org/10.26877/bioma.v11i1.9797>.

<sup>54</sup>Dede Novita Jumiarti and Kurniawati, "Peningkatan Keterampilan Abad XXI Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi," *Journal of Education Action Research* 7, no. 2 (2023): 160–68.

<sup>55</sup>Muhammad Kamal Zubair et al., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. (IAIN Parepare Tahun 2020).

Berdasarkan kerangka pikir di bawah ini menjelaskan bahwa subjek penelitian peneliti ada pada proses pembelajaran berdiferensiasi. Peneliti ingin mengetahui proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam hasil belajar peserta didik dimana dapat dijelaskan meliputi 3 tahap (1) Metode Pendekatan, menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas ketika proses belajar-mengajar, (2) Proses/Langkah, sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar guru terlebih dulu memberikan kepada peserta didik assement diagnostik kepada peserta didik untuk mengidentifikasi kompetensi kognitif awal dan non kognitif peserta didik, dan (3) Evaluasi, pada penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik memberikan tes berupa soal pilihan ganda (multi choice). Setelah itu akan mengetahui hasil belajar peserta didik dengan melihat pemahaman materi yang sudah diberikan soal pilihan ganda materi yang sudah di pelajari semester lalu dan diulang kembali apakah peserta didik masih memahami materi tersebut atau tidak. sehingga peneliti dapat mengetahui hasil belajar peserta didik melalui proses metode pembelajaran berdiferensiasi. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parepare.

Dari penjelasan di atas dapat dituangkan dalam gambar kerangka pikir yang digunakan dalam pembahasan skripsi pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Sebagai acuan untuk pengumpulan data, hipotesis diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>56</sup> Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara tentang masalah penelitian sampai hasil penelitian diketahui. Hipotesis didefinisikan sebagai keyakinan tentang sesuatu yang masih perlu diuji kebenaran.<sup>57</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, rumusan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.

---

<sup>56</sup>Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

<sup>57</sup>Nurzahira, “Efektivitas Strategi Information Search Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang” (2022).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan penekanan pada evaluasi hubungan sebab akibat atau dampak suatu perlakuan terhadap perlakuan lain dan kondisi yang berada di bawah kendali peneliti dikenal sebagai penelitian eksperimental. Kuasi eksperimen adalah jenis eksperimen yang digunakan.

Kuasi eksperimen ialah satu kelompoknya ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelompok lainnya sebagai kelas kontrol. Ciri utama kuasi eksperimen adalah pengambilan sampel secara acak.<sup>58</sup> Pada penelitian ini juga menggunakan *pretest* dan *posttest* control group design sebagai jenis instrument yang digunakan.<sup>59</sup> Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam desain penelitian ini tidak dipilih secara acak. Namun, kelas yang dipilih memiliki keterampilan yang sama.

Penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk membandingkan hasil dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama untuk mengeksplorasi potensi hubungan sebab akibat dengan menggunakan perlakuan.

Desain *pretest* dan *posttest* dari penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Pretest dan Posttest Control Group Design*

Kelompok Peserta Didik	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$	--	$O_4$

Sumber: Penelitian oleh Nurul Hiqma<sup>60</sup>

<sup>58</sup>Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2017.

<sup>59</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Universitan Medan 2022).

<sup>60</sup>Nurul Hiqma, "Efektivitas Antara Penggunaan Media Komik Dan Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang," *Repository IAIN Parepare*, 2021.

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pretest* kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen).

$O_2$  = Nilai *posttest* kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen).

$O_3$  = Nilai *pretest* kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol).

$O_4$  = Nilai *posttest* kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol).

X = Kelas yang menerima perlakuan pembelajaran berdiferensiasi.

-- = Kelas yang tidak menerima perlakuan.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini telah dipilih di SMP Negeri 1 Parepare yang berlokasi di Jl. Karaeng Burane No.18, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan selama lebih dari satu bulan mulai tanggal 17 April-25 Mei 2024.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian atau satuan observasi adalah orang-orang yang menjadi fokus penelitian atau memiliki karakteristik yang akan diteliti. Jumlah orang yang terlibat dalam penelitian disebut ukuran populasi atau volume populasi.

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Dari populasi ini, peneliti dapat menarik kesimpulan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare, yaitu:

---

<sup>61</sup>Eddy Roflin et al., *Faktor Risiko TB Di Kota Palembang 2020, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Parepare

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII.1	17	17	34
2.	VII.2	17	17	34
3.	VII.3	18	17	34
4.	VII.4	16	18	34
5.	VII.5	17	17	34
6.	VII.6	17	17	34
7.	VII.7	15	19	34
8.	VII.8	17	17	34
9.	VII.9	18	16	34
10.	VII.10	17	17	34
11.	VII.11	17	17	34
<b>Jumlah</b>		187	187	374

Sumber: Staff SMP Negeri 1 Parepare tahun 2023

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari total populasi yang mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. Ketika populasi sangat besar dan keterbatasan sumber daya seperti dana, personel, atau waktu membuat penelitian tidak memungkinkan untuk menginvestigasi seluruh populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Hasil penelitian dari sampel ini dapat digeneralisasi untuk diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi untuk diterapkan pada populasi secara keseluruhan.

Setelah melakukan observasi awal di lokasi penelitian, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode sampel purposive. Tujuannya adalah untuk menentukan kelas mana yang harus digunakan sebagai kelas eksperimen atau kelas kontrol dengan memilih dua kelas dengan nilai yang masuk ke dalam kategori tinggi dan rendah.<sup>62</sup>

<sup>62</sup>Nurzahira, "Efektivitas Strategi Information Search Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang."

Dalam proses penentuan sampel, beberapa langkah harus diikuti:

- a. Memilih peserta didik dari kelas VII sebagai responden. Dua kelas yang dianggap unggulan dan memiliki kemampuan yang sebanding dipilih untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Pemilihan dilakukan terhadap dua kelas, di mana salah satunya menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi. Setelah melakukan observasi awal di lokasi penelitian, peneliti memutuskan bahwa sampel penelitian ini akan terdiri dari kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi, dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah. Setiap kelas memiliki 34 peserta didik.

Tabel 3.3 Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 1 Parepare

Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VII.1)	17	17	34
Kelas Kontrol (VII.2)	17	17	34
Jumlah	34	34	68

Sumber: Staff SMP Negeri 1 Parepare tahun 2023

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu tes, dokumentasi, dan observasi untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.

### 1. Observasi

Pengamatan dan pendokumentasian secara sistematis terhadap komponen-komponen yang mewujud sebagai gejala pada objek penelitian disebut observasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji dan mengamati kondisi lapangan dari dekat, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.<sup>63</sup>

Observasi, khusus mengumpulkan data untuk penelitian dengan melihat langsung cara belajar siswa dan seberapa baik penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII IPS di SMP Negeri 1 Parepare.

### 2. Dokumentasi

Pendekatan ini merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan informasi yang terkandung dalam dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam suatu latar penelitian yang melibatkan catatan tertulis atau arsip disebut dokumentasi.

### 3. Tes

Tes adalah suatu instrumen pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan data tentang sifat-sifat suatu objek. Keterampilan, pengetahuan, bakat, minat, atau bakat yang dimiliki baik oleh individu maupun kelompok dapat menjadi contoh atribut objek. *pretest* dan *posttest* merupakan instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>64</sup>

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mencakup elemen-elemen yang tertuang dalam instrumen penelitian dan menjelaskan secara menyeluruh apa yang harus diamati dan diukur dalam suatu variabel untuk menguji validitas suatu variabel atau ide tertentu. Definisi operasional variabel ini berfungsi untuk mengukur, menilai, atau

---

<sup>63</sup> Eko Putro Widoyoko, *Pustaka Pelajar, Yogyakarta: Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (2016). h, 46.

<sup>64</sup> Eko Putro Widoyoko, *Pustaka Pelajar, Yogyakarta: Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (2016). h, 49-50.

menentukan suatu variabel dengan merinci kata-kata yang memiliki makna operasional. Maka akan dijelaskan operasional yang dimaksud dalam penelitian ini:

### **1. Pembelajaran berdiferensiasi**

Proses siklus pembelajaran tentang siswa dan mengadaptasi pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan mereka dikenal sebagai pembelajaran beriferensiasi. Saat guru merespon kebutuhan belajar siswa, mereka menambah, memperluas, dan menyesuaikan waktu untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar yang dimaksud terkait dengan minat, profil belajar, dan kesiapan siswa. Secara sederhana pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan yang masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru dengan fokus pada kebutuhan siswa.

### **2. Hasil belajar**

Hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian proses pembelajaran siswa yang diukur dari sudut pandang kemampuan kognitif. Pada penelitian ini hanya mengukur kemampuan kognitifnya saja untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dalam Hasil belajar pembelajaran berdiferensiasi diharapkan peserta didik dapat menguasai materi, kemampuan penerapan, kemampuan analisis, dan kemampuan evaluasi.

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian bergantung pada validitas dan reabilitas instrumen. Di sisi lain, kualitas teknik pengumpulan data bergantung pada ketepatan teknik pengumpulan data.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrument Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Variabel Penelitian	Indikator	Level kognitif	Jumlah Soal	Nomor soal
Hasil Belajar peserta didik	1. Pemahaman materi	C1	10	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
	2. Kemampuan penerapan	C2	10	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
	3. Kemampuan analisis dan Evaluasi	C3	10	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30

**Keterangan :**

C1 = Menjelaskan

C2 = Mengidentifikasi

C3 = Memahami

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian****a. Uji Validitas Instrument Penelitian**

Uji Validitas adalah sebuah alat atau instrumen yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu konsep yang sedang diteliti diukur oleh instrumen tersebut.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini jenis validitas yang digunakan yaitu menggunakan rumus *point biserial* karena butir soal tes berbentuk soal pilihan ganda (*Multiple Choice*).<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021).

<sup>66</sup> Jesyca R T Muaja, Adi Setiawan, and Tundjung Mahatma, "Uji Validitas dan Uji reliabilitas Menggunakan Metode Bootstrap Pada Data Kuisioner Tipe Yes/No Question," in *Prosiding Seminar nasional Sains Dan Pendidikan Sains VIII, Fakultas Sains Dan Matematika, UKSW*, Vol. 4, 2013, 513-19.

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas yaitu *point biserial*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi biserial

$Mp$  = Retara skor dari subjek yang menjawab benar bagi validitasnya

$Mt$  = Retara skor total

$St$  = Standar deviasi dari skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ ).<sup>67</sup>

Dalam uji validitas dengan menggunakan salah satu aplikasi pengelolaan data statistik yaitu dengan menggunakan salah satu aplikasi pengelolaan data statistik yaitu IBM SPSS *Statistik versi 29*, data dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka instrument dikatakan valid.

Adapun hasil uji validitas instrument penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Keterangan Hasil Uji Validitas Butir Soal

Nomor soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,506	0,3388	Valid
Soal 2	0,564	0,3388	Valid
Soal 3	0,518	0,3388	Valid
Soal 4	0,368	0,3388	Valid
Soal 5	0,316	0,3388	Invalid
Soal 6	0,537	0,3388	Valid
Soal 7	0,526	0,3388	Valid
Soal 8	0,467	0,3388	Valid
Soal 9	0,573	0,3388	Valid

<sup>67</sup> Aeng Muhidin, *Statistika Pendidikan*, ed, Saiful Anwar (UNPAM Pless, n.d.).h.20.

Nomor soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 10	0,609	0,3388	Valid
Soal 11	0,516	0,3388	Valid
Soa 12	0,310	0,3388	Invalid
Soal 13	0,383	0,3388	Valid
Soal 14	0,522	0,3388	Valid
Soal 15	-0,201	0,3388	Invalid
Soal 16	0,426	0,3388	Valid
Soal 17	0,462	0,3388	Valid
Soal 18	0,283	0,3388	InValid
Soal 19	0,401	0,3388	Valid
Soal 20	0,448	0,3388	Valid
Soal 21	0,276	0,3388	Invalid
Soal 22	-0,086	0,3388	Invalid
Soal 23	0,190	0,3388	Invalid
Soal 24	0,165	0,3388	Invalid
Soal 25	0,426	0,3388	Valid
Soal 26	0,357	0,3388	Valid
Soal 27	0,441	0,3388	Valid
Soal 28	0,400	0,3388	Valid
Soal 29	-0,119	0,3388	Invalid
Soal 30	0,008	0,3388	Invalid

Sumber data: Microsoft Office Exel 2007

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, dilakukan uji reliabilitas. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menunjukkan konsistensi skor dan skor lainnya. *Metodologi Kuder Richardon* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas (K-R 20). Metode ini dapat digunakan untuk menilai tanggapan yang diberikan responden untuk mengetahui jawabannya. Menurut metode ini, jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$  dapat dikatakan reliable.<sup>68</sup>

Dengan kata lain, instrument tersebut dianggap baik (valid) dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut disebut

<sup>68</sup> Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2) Guepedia, 2021).

konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Dalam mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare, uji reliabilitas hasil belajardilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya jumlah butir soal

$S^2$  = Standar deviasi tes

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab benar

$q$  = Proporsi yang menjawab salah.<sup>69</sup>

Dalam reliabilitas menggunakan *software* IBM SPSS versi 29 dengan kriteria penilain yaitu jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.

Tabel 3.6 Rekap Uji Reliabilitas Analisis Soal

N o r e s p o n d e n	Nomor Butir Soal																														s k o r - s k o r				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		T o t a l			
	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6

<sup>69</sup> Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.h.58.





Pada tabel rekap uji reliabilitas analisis soal dilakukan perhitungan berupa proporsi jawaban benar (p) tiap soal, kemudian proporsi jawaban salah (q) tiap butir soal. Tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai variansi dari skor yang diperoleh untuk menghitung nilai variansi perlu diketahui jumlah nilai rata-rata<sup>2</sup>, dan rata-rata dari jumlah skor<sup>2</sup>.

$$\begin{aligned} \text{Variansi } (S^2) &= \text{rata-rata (skor}^2) - (\text{skor rata-rata})^2 \\ &= (\text{jumlah skor}^2/\text{jumlah responden}) - (\text{jumlah skor}/\text{jumlah responden})^2 \\ &= (11.658 / 34) - (604/32)^2 \\ &= 342,88 - 324 \\ &= 18,88 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai variansi kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan metode kuder Richardson (K-R 20) yaitu:

$$\begin{aligned} r &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ r &= \left( \frac{34}{34-1} \right) \left( 1 - \frac{4,2421}{18,88} \right) \\ r &= (1,0303) (0,78) \\ r &= 0,803 \end{aligned}$$

Hasil dari pengukuran soal ini nilai reliabilitas soal bernilai 0,803 yang berarti soal ini menurut koefisien korelasi termasuk dalam soal yang sangat reliabel.

#### c. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengklasifikasikan setiap butir soal instrument ke dalam tiga tingkatan untuk mengetahui apakah sebuah instrument penelitian tersebut tergolong mudah, sedang dan sukar. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.7 Kategori Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,15	Sangat Sukar
0,16-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,85	Mudah
0,86-1,00	Sangat Mudah

		Statistics																			
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	,71	,74	,79	,47	,76	,79	,85	,85	,91	,85	,06	,59	,59	,88	,85	,68	,41	,88	,24	,97

Sumber Data : Output IMB SPSS Versi 29

Tabel 3.8 Rekap Data Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. Soal	Mean (Output IMB SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1	0,71	Konsultasikan dengan tabel indek tingkat kesukaran	Mudah
2	0,74		Mudah
3	0,79		Mudah
4	0,47		Sedang
5	0,76		Mudah
6	0,79		Mudah
7	0,85		Mudah
8	0,85		Mudah
9	0,91		Sangat mudah
10	0,85		Mudah
11	0,06		Sangat Sukar
12	0,59		Sedang

No. Soal	Mean (Output IMB SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
13	0,59		Sedang
14	0,88		Mudah
15	0,85		Mudah
16	0,68		Sedang
17	0,41		Sedang
18	0,88		Mudah
19	0,24		Sukar
20	0,97		Sangat mudah

Sumber Data : Output IBM SPSS Statistik Versi 29

d. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap butir soal dapat membedakan peserta didik yang telah menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

$S_A$  = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

$S_B$  = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

$I_A$  = Jumlah skor ideal satu kelompok pada butir soal yang diolah

Tabel 3.9 Implementasi Nilai Daya Pembeda

Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
0,70 – 1,00	Sangat Baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek

Sumber: Rusffendi (2006:203-204)

Tabel 3.10 Rekap Data Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

No. Soal	r hitung (OutputSPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Daya beda butir tes	
1	0,506	Konsultasikan dengan tabel indeks daya pembeda	Baik	
2	0,564		Baik	
3	0,518		Baik	
4	0,368		Cukup	
5	0,537		Baik	
6	0,526		Baik	
7	0,467		Baik	
8	0,573		Baik	
9	0,609		Baik	
10	0,516		Baik	
11	0,383		Konsultasikan dengan tabel indeks daya pembeda	Cukup
12	0,522			Baik
13	0,426			Baik
14	0,462	Baik		
15	0,401	Baik		
16	0,448	Baik		
17	0,426	Cukup		
18	0,357	Cukup		
19	0,441	Cukup		
20	0,400	Cukup		

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic Versi 29

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis inferensial digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menyimpan, dan menganalisis data. Analisis deskriptif mencakup berbagai teknik pengukuran data seperti mengukur mean, median, dan modus. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran data yang jelas dan ringkas untuk memudahkan penafsiran dan kesimpulan berdasarkan data yang tersedia.<sup>70</sup>

Tabel 3.11 Kategori Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
0-74	Kurang

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan *one sample*, metode *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Jika hasilnya lebih besar dari 0,05 dan memiliki taraf signifikan 5%, maka hasilnya ditunjukkan dengan distribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *levene statistic* dimana data dikatakan homogen jika hasil yang diperoleh nilai signifikansi (Sig) < 0,05.

<sup>70</sup>Sudirman et al., Metodologi Penelitian 1, 2023.

### 3. Analisis (Pengujian Hipotesis)

Analisis ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan, dengan melaksanakan pengolahan untuk mencari pengaruh setelah diberikannya perlakuan dan menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Statistic

a.  $H_0: \mu_1 = \mu_4$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_4$

Uji Hipotesis : Paired Sampel Test

Kriteria Pengujian :  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b.  $H_0: \mu_3 = \mu_4$

$H_1: \mu_3 \neq \mu_4$

Uji Hipotesis : Paired Sampel Test

Kriteria Pengujian :  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

c.  $H_0: \mu_2 < \mu_4$

$H_1: \mu_2 > \mu_4$

Uji Hipotesis : Independent Sampel T-Test

Kriteria Pengujian :  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik mengacu pada ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh setiap sekolah. Nilai KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Parepare untuk mata pelajaran IPS yakni 78. Berkaitan dengan itu, lebih jelasnya hipotesis penelitian ini yakni terdapat penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Parepare. Standar kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 1 Parepare disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Nilai Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
<75	Tidak Tuntas
≥78	Tuntas

#### 4. Uji N-Gain Score

Normalized Gain atau N-Gain Score merupakan suatu selisih antara nilai pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan pada penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini, perlakuan yang digunakan pada kelompok eksperimen yaitu penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran biasa.

Untuk menghitung Normalized Gain atau N-Gain Score dapat menggunakan rumus:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian dilakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen diberikan metode pembelajaran berdiferensiasi dan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dimana dalam proses pembelajaran awal terlebih dulu mengetahui asesmen diagnostikada 2 yaitu mengetahui kognitif dan non kognitif mereka sehingga guru akan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi ini akan melihat 4 aspek konten, proses, produk dan lingkungan belajar. Selanjutnya pada pertemuan berikutnya guru mengajarkan materi kehidupan manusia purba dengan menampilkan LCD berupa video yang akan disimak oleh peserta didik karena kebanyakan dari peserta didik itu lebih memahami materi dengan visual sehingga guru memberikan sesuai kebutuhan mereka ini yang dimaksud dengan aspek konten, setelah itu guru akan memberikan sebuah lembaran teka-teki silang kepada peserta didik yang nantinya akan dikerjakan secara kelompok dari kerja kelompok itu guru akan melihat proses dalam menyelesaikan tugas tersebut dan juga guru akan memberikan tugas kelompok dengan membagikan judul sub materi untuk menghasilkan sebuah karya sesuai dengan kemampuan peserta didik yang dilakukan secara kelompok. Sedangkan pada kelas kontrol dilakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah dimana guru hanya menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa adanya pemberian metode pembelajaran berdiferensiasi yaitu tidak mengetahui asesmen diagnosis dalam kesiapan minat cara belajar peserta didik dan 4 aspek metode diferensiasi. Sehingga hal itulah yang membedakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan pre-test dimana pre-test ini untuk mengukur kemampuan awal peserta didik kemudian setelah dilakukan perlakuan tersebut yakni perlakuan dimana kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi. Maka dilakukan post-test ini bertujuan untuk mengukur bagaimana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Data yang telah diperoleh di kelas kontrol dan eksperimen, uji-t digunakan untuk memproses data dari temuan penelitian dan menilai kemampuan awal responden sebelum menerima perlakuan. Selanjutnya kita dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kedua hasil sampel tersebut. Hipotesis penelitian juga akan diuji dengan menggunakan uji t ini. Oleh karena itu, uji homogenitas varians dan uji normalitas merupakan dua persyaratan analisis data yang harus diselesaikan sebelum melakukan analisis uji-t. Namun terlebih dahulu peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik versi 29 untuk mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran peneliti memberikan pre-test (tes awal) dan post-test (tes akhir) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**a. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen**

**1) Pre-Test**

Tabel 4.1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A. MUH. FAKHRI HAWARI SYAIFUL	45
2.	ACHMAD RIO SYAHRIR	75
3.	AHMAD DZAKY SUGIARTO	45
4.	AKIFAH NAILAH MUDHRIKAH	15
5.	ALIYAH MAULIDYA MUSTAKIM	55
6.	ANDI AL-FAREL FITRAH AMALIA	30
7.	ANDI ALTAFA AISY SUFI	50
8.	ANDI PUTRA BANGSAWAN	55
9.	ANDRA SATRIA MAHA STRA	45
10.	ASH SYIFA QURATI AYYUN ERDANSYAH	60
11.	CHELSE GITA AMANDA	55
12.	DHENA FHIGRA PABEANGI	70
13.	GINA SYBILA LATIFAH	70
14.	JUNITA WIANDANIA	65
15.	KEIRA CALLYSTA FARIZAH	75
16.	MUHAMMAD AKHTAR MUKTI ALFATH	60
17.	MUHAMMAD AL KEISANA. S	75
18.	MUHAMMAD FACHREZI FIRJATULLAH	70
19.	MUHAMMAD FADLY RHAIHAN	75
20.	MUHAMMAD FHABIAN	75
21.	MUHAMMAD NAUFAL DZAKIY	75
22.	MUHAMMAD RAHLIL	75
23.	MUHAMMAD YAZID AL FARISY	50
24.	MUHAMMAD ZAHWAN AS-SIDIQ	75
25.	NUR AQILA AHSAN	55
26.	NUR JIHAN FADHILLAH MUHLIS	75
27.	NURI PERTIWI	75
28.	NURUL SUCI RAMADHANI	75
29.	RAGHDAH DIAN SAAHIRAH	60
30.	RINI SEPTIANI	70
31.	SITI SHAF A AZALIA SYAH	70

No.	Nama Siswa	Nilai
32.	VERRY SYAHPUTRA MARHEN	75
33.	ZAHILAH ISYAH	65
34.	ZAHRA SALSABILA	55

Tabel di atas merupakan jumlah skor perolehan pre-test lembar tes hasil belajar peserta didik masing-masing peserta didik pada kelas VII.1 dengan jumlah 34 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 22 peserta didik dengan kategori nilai kurang 0-74 dan 12 peserta didik dengan kategori nilai cukup >75. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 29.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Rata-Rata Pretest Kelas Eksperimen

Statistics		
Pretest Eksperimen		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		62,06
Median		67,50
Mode		75
Std. Deviation		14,674
Range		60
Minimum		15
Maximum		75
Sum		2110

*Sumber data: IBM SPSS Statistics* versi 29

Data pretest kelas eksperimen yang ditunjukkan pada tabel 4.2 diperoleh nilai mean 62,06 median 67,50, standar deviasi 14,674. Hal menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih kecil dari nilai kriteria ketuntasan minimal 75 kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare. Selanjutnya posttest kelas eksperimen sebagai berikut:

## 2) Post-test

Tabel 4.3 Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A. MUH. FAKHRI HAWARI SYAIFUL	100
2.	ACHMAD RIO SYAHRIR	95
3.	AHMAD DZAKY SUGIARTO	100
4.	AKIFAH NAILAH MUDHRIKAH	80
5.	ALIYAH MAULIDYA MUSTAKIM	85
6.	ANDI AL-FAREL FITRAH AMALIA	95
7.	ANDI ALTAFA AISY SUFI	100
8.	ANDI PUTRA BANGSAWAN	100
9.	ANDRA SATRIA MAHA STRA	100
10.	ASH SYIFA QURATI AYYUN ERDANSYAH	100
11.	CHELSE GITA AMANDA	95
12.	DHENA FHIGRA PABEANGI	90
13.	GINA SYBILA LATIFAH	100
14.	JUNITA WIANDANIA	95
15.	KEIRA CALLYSTA FARIZAH	80
16.	MUHAMMAD AKHTAR MUKTI ALFATH	100
17.	MUHAMMAD AL KEISANA. S	95
18.	MUHAMMAD FACHREZI FIRJATULLAH	95
19.	MUHAMMAD FADLY RHAHAN	100
20.	MUHAMMAD FHABIAN	80
21.	MUHAMMAD NAUFAL DZAKIY	85
22.	MUHAMMAD RAHLIL	85
23.	MUHAMMAD YAZID AL FARISY	95
24.	MUHAMMAD ZAHWAN AS-SIDIQ	90
25.	NUR AQILA AHSAN	100
26.	NUR JIHAN FADHILLAH MUHLIS	85
27.	NURI PERTIWI	85
28.	NURUL SUCI RAMADHANI	100
29.	RAGHDAH DIAN SAAHIRAH	90
30.	RINI SEPTIANI	80
31.	SITI SHAFI AZALIA SYAH	100
32.	VERRY SYAHPUTRA MARHEN	80
33.	ZAHILAH ISYAH	90
34.	ZAHRA SALSABILA	100

Tabel di atas merupakan jumlah skor perolehan posttest lembar tes hasil belajar peserta didik masing-masing peserta didik pada kelas VII.1 dengan jumlah 34 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 peserta didik dengan kategori nilai sangat baik 93-100, 9 peserta didik dengan kategori nilai baik 84-92 dan ada 5 peserta didik dengan kategori cukup 75-83. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 29.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen

<b>Statistics</b>		
Posttest Eksperimen		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		92,65
Median		95,00
Mode		100
Std. Deviation		7,511
Range		20
Minimum		80
Maximum		100
Sum		3150

*Sumber data: IBM SPSS Statistics* versi 29

Setelah diperoleh nilai mean 92,65; median 95,00; standar deviasi 7,511. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 78 di kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare.

**b. Hasil pretest dan posttes pada kelas kontrol**

**1) Pretest**

Tabel 4.5 Hasil Pretest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AHMAD AYYAS RUDIANTO	50
2.	AIDIL FITRAH RIANSYAH	60
3.	AMIRAH MUMTAZ SYAHPUTRI	50
4.	ANDI ALFAIRA	45
5.	ANDI MUHAMMAD ALFARIDZI	50
6.	ANDI MUHAMMAD ARQAM	20
7.	ANDI PRAJA MAPPISAU	50
8.	ANDI Satria Darmawan	60
9.	AULIAH ZAHRA ARAHAB	20
10.	AURA ZASKIA	50
11.	ERFHANO ALFURQON FATRAH	55
12.	FAIZZA BATARI TUNGKE	50
13.	FIRDA ALISHA AHMAD	50
14.	IHTISYAM NUR HAAZIMAH IKHWAN	65
15.	KHANZA ARTIQA DAESY	45
16.	MARWAN ZAKY AMIRULLAH	55
17.	MUH. IKHSANSYAH K	60
18.	MUHAMMAD DAFFA EKA	50
19.	MUHAMMAD FIQRI AQSHA UMAR	50
20.	MUHAMMAD ILHAM MUHLIS	55
21.	MUHAMMAD REZKY PRATAMA	65
22.	NAJWA FADHILAH	50
23.	NAZIIHA YASMIN A	50
24.	NUR CAHAYA	50
25.	NUR SAFAH FADILLAH	65
26.	PANDY RUSLAN	55
27.	QHAIZAR SANRIAS	45
28.	RARA NUR AQILAH	50
29.	RESKI AULIA PUTRI	45
30.	RIDHA ASMIRANDAH	50
31.	SAKINAH RAMADHANI	50
32.	SITTI HAFIZAH INAYAH	55
33.	SITTI KHUMAIRAH	45
34.	AHMAD AYYAS RUDIANTO	20

Tabel diatas merupakan jumlah skor perolehan *pretest* lembar tes hasil belajar peserta didik pada kelas VII. 2 dengan jumlah 34 orang pada kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 34 orang peserta didik dengan kategori nilai kurang >74. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* versi 29.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Rata-Rata Pretest Kelas Kontrol

Statistics		
Pretest Kontrol		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		49,56
Median		50,00
Mode		50
Std. Deviation		10,897
Range		45
Minimum		20
Maximum		65
Sum		1685

*Sumber data: IBM SPSS Statistics versi 29*

Setelah diperoleh nilai mean 49,56; median 50,00; standar deviasi 10,897. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil dari nilai kriteria ketuntasan minimal 78 kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare. Selanjutnya *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

## 2) **Posttest**

Tabel 4.7 di bawah ini merupakan jumlah skor perolehan lembar tes *posttest*. Hasil belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.2 dengan jumlah 34 orang pada kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik dengan kategori nilai sangat baik 93-100; 11 peserta didik dengan kategori nilai baik 84-92; 7 peserta didik dengan kategori nilai

cukup 75-83 dan ada 14 peserta didik dengan kategori nilai kurang 0-74. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* versi 29.

Tabel 4.7 Hasil Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AHMAD AYYAS RUDIANTO	90
2.	AIDIL FITRAH RIANSYAH	45
3.	AMIRAH MUMTAZ SYAHPUTRI	90
4.	ANDI ALFAIRA	85
5.	ANDI MUHAMMAD ALFARIDZI	85
6.	ANDI MUHAMMAD ARQAM	95
7.	ANDI PRAJA MAPPISAU	75
8.	ANDI SATRIA DARMAWAN	60
9.	AULIAH ZAHRA ARAHAB	70
10.	AURA ZASKIA	70
11.	ERFHANO ALFURQON FATRAH	80
12.	FAIZZA BATARI TUNGKE	85
13.	FIRDA ALISHA AHMAD	79
14.	IHTISYAM NUR HAAZIMAH IKHWAN	70
15.	KHANZA ARTIQA DAESY	90
16.	MARWAN ZAKY AMIRULLAH	75
17.	MUH. IKHSANSYAH K	70
18.	MUHAMMAD DAFFA EKA	45
19.	MUHAMMAD FIQRI AQSHA UMAR	60
20.	MUHAMMAD ILHAM MUHLIS	85
21.	MUHAMMAD REZKY PRATAMA	75
22.	NAJWA FADHILAH	60
23.	NAZIIHA YASMIN A	90
24.	NUR CAHAYA	80
25.	NUR SAFAH FADILLAH	95
26.	PANDY RUSLAN	80
27.	QHAIZAR SANRIAS	50
28.	RARA NUR AQILAH	50
29.	RESKI AULIA PUTRI	60
30.	RIDHA ASMIRANDAH	90
31.	SAKINAH RAMADHANI	45
32.	SITTI HAFIZAH INAYAH	60
33.	SITTI KHUMAIRAH	90
34.	AHMAD AYYAS RUDIANTO	90

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Rata-Rata Posttest Kelas Kontrol

Statistics		
Posttest Kontrol		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		74,09
Median		77,00
Mode		90
Std. Deviation		15,582
Range		50
Minimum		45
Maximum		95
Sum		2519

*Sumber data: IBM SPSS Statistics versi 29*

Setelah diperoleh nilai mean 74,09, median 77,00, standar deviasi 15,582. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol masih belum cukup untuk memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 78 kelas VII SMP Negeri 1 Parepare. Selanjutnya analisis dekriptif kelas kontrol dan kelas eksperimen pretest dan posttest.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Dekriptif

Statistics					
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0
Mean		62,06	92,65	49,56	74,09
Median		67,50	95,00	50,00	77,00
Mode		75	100	50	90
Std. Deviation		14,674	7,511	10,897	15,582
Minimum		15	80	20	45
Maximum		75	100	65	95

*Sumber data: IBM SPSS Statistics versi 29*

Berdasarkan tabel diatas telah tergambar beberapa perbedaan yang terjadi antara 2 (dua) kelas yakni antara kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum dilakukannya treatment ataupun sesudahnya. Mean kelas kontrol sebelum perlakuan 49,56 sedngakan kelas eksperimen 62,06 dan setelah melakukan treatment mean untuk kelas kontrol 74,09 dan kelas eksperimen 92,65 ini memberikan gambaran kepada kita bahwa terdapat peningkatan yang dilihat dari adanya perbedaan mean antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## B. Pengujian persyaratan Uji Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas data terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, pada penelitian ini peneliti menggunakan IBM SPSS dengan rumus *One- Sample Komlogorov-Smirnov Test*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Komlogorov-Smirnov* yaitu:

1. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
  2. Jika nilai signifikasi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.
- a. Uji normalitas kelas eskperimen

Berdasarkan tabel di bawah ini menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas kelas eksperimen yaitu mendapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) =  $0,042 > \alpha = 0,05$ , maka data kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hasil analisis tersebut menunjukkan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4.10 One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		34	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	14,30534844	
Most Extreme Differences	Absolute	,153	
	Positive	,130	
	Negative	-,153	
Test Statistic		,153	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,042	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,039	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,034
		Upper Bound	,044

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics Versi 29

b. Uji normalitas kelas kontrol

Tabel 4.11 One Sampel Kolmogorov Smirnov Test Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		34	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	14,30534844	
Most Extreme Differences	Absolute	,153	
	Positive	,130	
	Negative	-,153	
Test Statistic		,153	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,042	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,041	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,036
		Upper Bound	,046

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics Versi 29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas kelas kontrol yaitu mendapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,42  $>$   $\alpha$  = 0,05, maka data kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal pada tingkat signifikansi  $\alpha$  = 0,05. Dengan demikian hasil analisis tersebut menunjukkan kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig)  $>$  0,05 maka varians data dikatakan homogen.
2. Jika nilai signifikansi (sig)  $<$  0,05 maka varians dikatakan tidak homogen.

- a. Uji homogenitas varian kelas eksperimen

Tabel 4.12 *Test Of Homogeneity Variances* Kelas Eksperimen

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	2,284	1	25	,068
	Based on Median	,874	1	25	,528
	Based on Median and with adjusted df	,874	1	20,836	,531
	Based on trimmed mean	2,156	1	25	,082

*Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics Versi 29*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh dengan nilai sig = 0,068  $>$   $\alpha$  0,05, dengan demikian data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel tersebut dapat dikatakan homogen pada tingkat signifikansi  $\alpha$  = 0,05.

- b. Uji homogenitas varians kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14 di bawah ini di peroleh dengan nilai sig = 0,012  $>$   $\alpha$  0,05, dengan demikian data peningkatan hasil belajar kelas

kontrol dari kedua kelompok sampel tersebut dapat dikatakan homogen pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 4.13 *Test Of Homogeneity Of Variances* Kelas Kontrol

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kontrol	Based on Mean	3,271	1	24	,012
	Based on Median	1,832	1	24	,120
	Based on Median and with adjusted df	1,832	1	11,213	,172
	Based on trimmed mean	2,864	8	24	,022

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics Versi 29

### 3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.14 Uji Hipotesis *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	62,06	34	14,674	2,517
	Posttest Eksperimen	92,65	34	7,511	1,288

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics Versi 29

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistic dekriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni Pre-Test dan Post Test kelas eksperimen. Untuk nilai Pre-Test diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 62,06. Sedangkan untuk nilai Post-Test diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 92,65. Hal ini dapat dilihat pada selisih antara sebelum dan sesudah treatment kelas eksperimen adalah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parepare.

Jumlah responden sebanyak 34 peserta didik. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre-Test sebesar 14,674 dan Post-Test sebesar 7,511. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk Pre-Test 2,517 dan untuk Post-Test 1,288.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada Pre-Test 62,06 < Post-Test 92,65; maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara Pre-Test dan Post-Test yakni sebesar 30,588. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji paired sample t test yang terdapat pada tabel output “Paired Sample Test”.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis Paired Samples Tes

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Significance
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Two-Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-30,588	17,912	3,072	-36,838	-24,338	-9,957	33	<,001

Sumber data: Software IBM SPSS Statisticversi 29

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig (2-tailed) lebih kecil <0,001 (<0,001<0,05). Dengan demikian, dapat dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya adanya perbedaan yang signifikan dalam metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah perlakuan (penerapan pembelajaran berdiferensiasi).

Dari tabel output “Paired Sample Test” di atas juga memuat informasi tentang nilai “Mean Paired Differences” -30,588 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar Pre-Test dengan hasil belajar atau Post-Test  $14,674 - 7,511 = -30,588$  dan selisih perbedaan tersebut antara -36,838 sampai dengan -24,338 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui apakah perbedaan keefektifan antara pembelajaran berdiferensi (kelas eksperimen) dengan metode ceramah (kelas kontrol) tersebut signifikan (nyata) atau tidak, maka perlu dilakukan uji independent sample t test.

Tabel 4.16 Uji Hipotesis Independen Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Significance	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	18,219	<,001	6,256	66	<,001	18,559	2,967	12,636	24,482
	Equal variances not assumed			6,256	47,550	<,001	18,559	2,967	12,593	24,525

Sumber Data: Software IBM SPSS versi 29

Hasil analisis tabel independent samples test menunjukkan bahwa pada bagian *equal variance assumed*, serta pada kolom *leven's test for equality of variances*, diperoleh nilai F sebesar 18,219 dengan nilai Sig.  $\leq 0,001$ , yang mana nilainya lebih kecil dari sig.(tailed)  $<0,05$ . Ini menggambarkan bahwa populasi dari kedua kelompok terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas Ekeperimen dan kelas kontrol. Karena terdapat perbedaan varians data, maka *t-test for Equality of Means pada baris equal variances assesmend* dipilih. Dalam kolom tersebut, nilai t yang diperoleh adalah 6,256, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 66, dan nilai signifikansi (2-tailed)  $<0,001$ , yang mana lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare.

#### 4. Uji N-Gain

Uji N-Gain score dilakukan untuk mengetahui keefektifan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare. Pengujian dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS versi 29.

Tabel 4.17 Hasil Nilai Rata-rata kelas kontrol dan eksperimen rumus N-Gain score

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	75,5988	4,73672	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65,9619	
			Upper Bound	85,2357	
		5% Trimmed Mean	77,3320		
		Median	84,5238		
		Variance	762,841		
		Std. Deviation	27,61957		
		Minimum	20,00		
		Maximum	100,00		
		Range	80,00		
		Interquartile Range	45,00		
		Skewness	-,880	,403	
		Kurtosis	-,598	,788	
		Kontrol	Mean	45,7024	5,92723
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	33,6434	
			Upper Bound	57,7615	
	5% Trimmed Mean		47,1693		
	Median		55,5556		
	Variance		1194,490		
	Std. Deviation		34,56140		
	Minimum		-37,50		
	Maximum		93,75		
	Range		131,25		
	Interquartile Range	61,43			
Skewness	-,558	,403			
Kurtosis	-,673	,788			

Kategorisasi perolehan N-Gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain score maupun dari nilai N-Gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dapat kita lihat sebagai berikut.

Tabel 4.18 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain Score pada kelas eksperimen (metode pembelajaran berdiferensiasi) adalah 75,5988 atau 75,5%. Yang dapat diklasifikasikan sebagai cukup efektif dengan rentang Nilai N-Gain Score dari 20,00% hingga maksimal 100,00%. Di sisi lain, rata-rata N-Gain Score pada kelas kontrol (metode ceramah) adalah 45,7024 atau 45,7% yang masuk dalam kategori kurang efektif dengan rentang -37,50% hingga maksimal 93,75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Parepare. Sedangkan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran biasa kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dijabarkan secara rinci terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni pembelajaran berdiferensiasi (X) dan hasil belajar (Y). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam belajar. Adapun hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS pada materi “Kehidupan manusia pada masa praaksara”. Dibuktikan dengan hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar yang dimana peserta didik dapat memahami materi, menerapkan, kemampuan dalam analisa serta evaluasi.

Penelitian ini, dilaksanakan di SMP Negeri 1 Parepare dengan jumlah populasi 374 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 68 peserta didik yang tidak dipilih secara random, melainkan kelas yang memiliki kemampuan yang sama dan menjadi rekomendasi dari guru IPS di SMP Negeri 1 Parepare yaitu kelas VII.1 dan kelas VII.2 yang berjumlahkan setiap kelas 34 orang. Dimana kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Sehingga penelitimurumuskan 2 rumusan masalah yang akan dibahas pada pembahasan berikut ini :

1. Efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam belajar.<sup>71</sup> Dalam penerapan metode pembelajaran ini, guru akan mengetahui assessment diagnostik peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran yang dimana mengetahui kognitif awal dan non kognitif mereka.<sup>72</sup> Menurut Tomlinson and Moon, Guru juga mengajarkan materi dengan memperhatikan tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar peserta didik.<sup>73</sup> Dalam hal ini, guru dapat memodifikasi isi pelajaran (konten), proses pembelajaran, produk atau hasil pembelajaran, dan lingkungan belajar. Proses pembelajaran berdiferensiasi ini digunakan untuk memerdekakan peserta didik dalam belajar karena tidak ada tuntutan bahwa semua siswa harus sama.

Proses pembelajaran berdiferensiasi dimulai dengan pemeriksaan diagnostik. Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi digunakan untuk menyelesaikan tahapan yang paling mendasar. Di mana tes diagnostik digunakan untuk membantu guru

---

<sup>71</sup>Linda Wardhatul Hasanah, Hernawi Silalahi, and Novianto Bhakti Putra Utama, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 237–58, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>

<sup>72</sup>Teuku Husni, "Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2015): 1–12.

<sup>73</sup>Tomlinson, C.A., & Moon, T.R. "Assesmenet and Student Success in a Differentiated Classroom. Alexandria, VA: Association for Supervision and curriculum Development" (2013).

mengukur penguasaan dan kebutuhan peserta didik terkait capaian kurikulum. Hasil tes ini memberikan informasi yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk menentukan tujuan dan tahapan belajar. Assesmen diagnostik dilakukan untuk mengetahui kognitif awal dan non-kognitif peserta didik. Kognitif awal akan memberikan informasi kepada guru tentang tingkat pengetahuan awal tentang sebuah mata pelajaran, terutama tentang mata pelajaran IPS. Sementara non-kognitif akan memberikan informasi tentang profil peserta didik, minat dan bakat mereka, dan kesiapan mereka untuk belajar. Dengan cara guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan di kertas selembor yang berisi nama, nama orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah saudara, hobi, mata pelajaran favorit, guru favrit, sahabat favorit, karakter diri negatif dan positif, cita- cita, motto hidup, sifat yang disukai oleh teman dan kelebihan yang dimiliki. Setelah menuliskan semua yang telah di minta oleh peserta didik dari sini akan ada pendekatan dari guru karena mengetahui hal-hal yang ada pada peserta didik sehingga akan memudahkan guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik di kelas.

Selanjutnya, dalam proses pembelajaran berdiferensiasi ada 4 elemen yang akan diterapkan dalam proses mengajar dikelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Parepare diantaranya sebagai berikut:

1. Isi

Materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas oleh guru harus di desain dengan menarik. Saat meneliti di sekolah peneliti memberikan isi atau materi terkait kehidupan manusia pada masa praaksara dimana materi ini sudah di pelajari di semester ganjil. Peneliti ingin mengetahui pemahaman materi peserta didik apakah masih mengingat materinya atau tidak diingat lagi.

2. Proses

Interaksi antara peserta didik dan siswa menjadi fokus utama ada feedback di dalam proses mengajar. Peserta didik lebih aktif di dalam kelas dengan bertanya terkait materi atau isi pembelajaran dan guru juga memberikan pemantik kepada peserta didik agar peserta didik juga terpancing untuk mencari tahu. Proses dalam

belajar itu dilakukan secara kelompok dengan melihat kebutuhan siswa dan gaya belajar siswa. Setelah guru menjelaskan materi guru memberikan tugas berupa teka-teki silang terkait materi. Teka-teki silang ini berguna untuk mengingat kembali materi yang telah dijelaskan dengan adanya jawaban kata di teka-teki tersebut.

### 3. Produk

Produk sebagai output dari materi yang telah dipelajari dengan membuat sebuah karya sesuai dengan kemampuan siswa. Guru tidak membebankan siswa untuk membuat suatu produk yang sesuai dengan guru tetapi produk yang dibuat secara kelompok oleh peserta didik sesuai dengan keinginan dan tidak keluar dari materi. Seperti contoh produk yang dibuat oleh kelas VII.1 SMP Negeri 1 Parepare adalah *flipbook* dari kertas karton yang dibuat menyerupai buku yang isinya berupa materi dan gambar-gambar manusia purba.

### 4. Lingkungan belajar

Sesuai kebutuhan siswa jika didalam kelas itu suasananya bosan maka guru harus siap mencari suasana yang nyaman misalnya, di Lab komputer yang bisa digunakan oleh guru untuk melakukan proses belajar mengajar dengan melihat materi dalam bentuk video pembelajaran di Lab komputer.

Setelah melakukan penelitian untuk menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Parepare. Peneliti menemukan dari 2 kelas yang dijadikan sampel yakni kelas VII.1 dan VII.2 dimana kelas VII.1 kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dan VII.2 kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah atau pembelajaran biasa. Berdasarkan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan rata-rata yang diperoleh dari hasil tes pretest dan posttest yang telah diberikan sebanyak 2 (dua) kali, masing-masing mempunyai butir soal 20. Pretest diberikan sebelum perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik, sedangkan posttest diberikan setelah diberikan perlakuan (penerapan pembelajaran berdiferensiasi) untuk mengetahui apakah penerapan tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Uji Normalized Gain atau N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan *Treatment* tertentu one group pretest dan posttest design penelitian menggunakan kelompok kontrol *quasi eksperimen*. Uji N-gain Score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest tersebut. Kita akan mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat efektif atau tidak.

Adapun nilai yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu pada kelas eksperimen (metode pembelajaran berdiferensiasi) adalah 75,5988 atau 75,5%. Yang dapat diklasifikasikan sebagai cukup efektif dengan rentang Nilai N-Gain Score dari 20,00% hingga maksimal 100,00%. Di sisi lain, rata-rata N-Gain Score pada kelas kontrol (metode ceramah) adalah 45,7024 atau 45,7% yang masuk dalam kategori kurang efektif dengan rentang -37,50% hingga maksimal 93,75%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsir Kamal dalam penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada induksi matematika, yang dimana hasil evaluasi belajar menunjukkan peningkatan.<sup>74</sup> Sejalan dengan itu Yunike Sulistyosari dkk, dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa guru IPS di SMP 1 Semarang telah berhasil menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan perbedaan konten, proses, dan produk. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak yang positif baik untuk guru maupun peserta didik.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain Score dan pengelolaan data dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas penerapan pembelajaran berferensasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare itu cukup efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan

---

<sup>74</sup> Syamsir Kamal, "Impelementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai," *Jurnal Pembelajaran & Pendidik* 1, no. 1 (2021): 89–100.

<sup>75</sup> Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, and Habibi Sultan, "Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 2 (2022): 66–75, <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>.

memberikan tugas yang sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik dalam menghasilkan sebuah hasil produk dalam penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi.

## 2. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Parepare

Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melakukan treatment dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan pembelajaran berdiferensiasi yang signifikan. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest adalah 62,06 dan posttest adalah 92,65. Sementara pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest adalah 49,56 dan posttest adalah 74,09. Selain itu uji normalitas data telah menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Untuk menguji perbedaan signifikan hasil belajar siswa (Posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka digunakan uji-t dimana hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen akan dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS versi 29 diperoleh nilai sig (2-tailed) lebih kecil  $< 0,001$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya adanya perbedaan yang signifikan dalam metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah perlakuan (penerapan pembelajaran berdiferensiasi). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peni Alis Wijayanti dkk, menjelaskan bahwa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan cahaya kelas VIII SMP telah mengalami peningkatan dengan hasil belajar sebesar 38,39% dengan nilai N-Gain sebesar 0,67 yang menunjukkan kriteria sedang dan efektif diterapkan pada siswa.<sup>76</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Devi Kurnia Fitria, dengan analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum

---

<sup>76</sup>Peni Alis Wijayanti, Arini Rosa Sinensis, and Diana Novitasari, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Cahaya Kelas VIII SMP," *U\_Teach: Journal Education of Young Physics Teacher* 4, no. 2 (2023): 63–72.

merdeka pada materi tata surya di kelas VII SMP Negeri 1 Tembilahan mengemukakan bahwa telah mengalami peningkatan dengan melalui siklus I 76,87% dan dilanjutkan pada siklus II dengan peningkatan 90,63% yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi.<sup>77</sup>

Pembelajaran dengan metode berdiferensiasi mampu memberikan pemahaman materi dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Peserta didik berperan aktif dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, menerapkan dan mampu menganalisis dengan memberikan suatu materi terkait kehidupan manusia praaksara peserta didik sesuai dengan kemampuan menghasilkan suatu produk atau karya.<sup>78</sup> Penelitian yang dilakukan Asriadi dkk, mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa melalui tinjauan sistematis dan meta-analisis dari 49 studi primer. Hasilnya menunjukkan bahwa instruksi berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol.<sup>79</sup>

Hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan teknis tes bentuk tes *multiple choice* (pilihan ganda). Tes ini diberikan sebanyak dua kali yaitu tes pretest dan posttest yang masing-masing sebanyak 20 butir. Yang berkaitan dengan kehidupan manusia pada masa praaksara. Dalam hal ini setelah di uji dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari uji N-Gain. Hasil uji N-Gain pada tes posttest yang diperoleh yaitu nilai signifikan  $<0,0001$  nilai tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Parepare.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut di lakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua

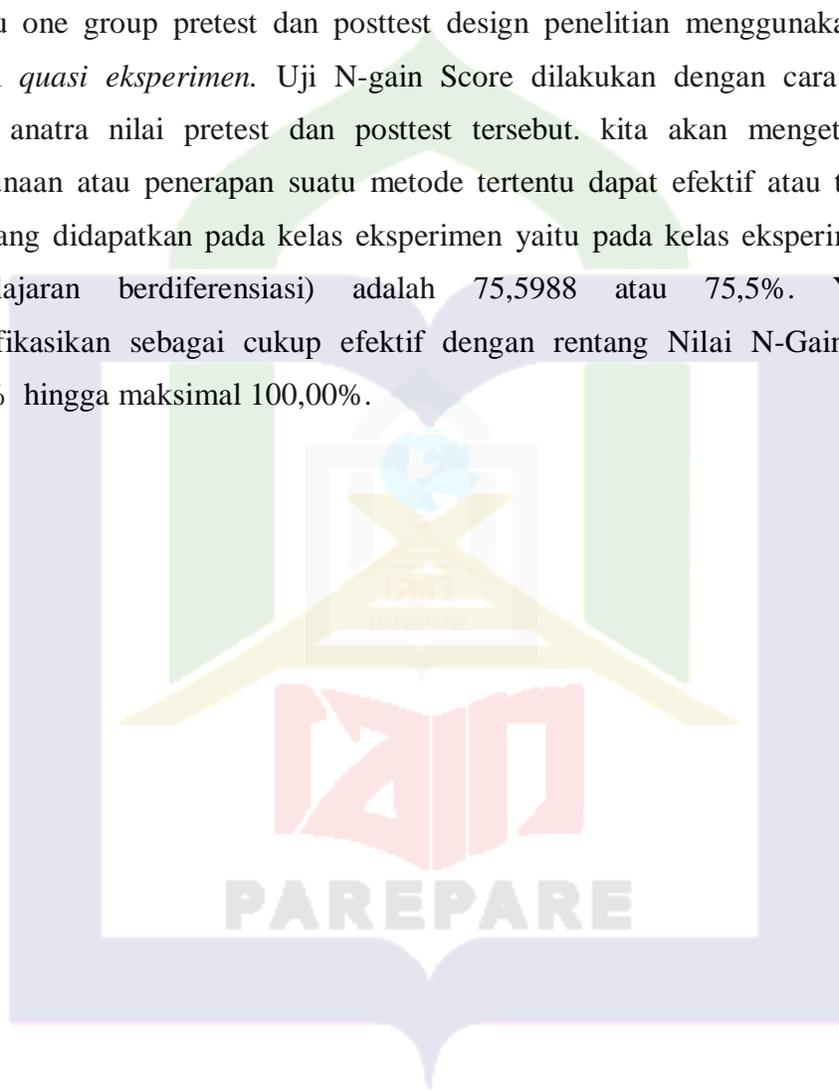
---

<sup>77</sup>Devi Kurnia Fitra, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP," *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 278, <https://doi.org/10.31258/jta.v5i2.278-290>.

<sup>78</sup>Dian Lukitaningtyas, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara)," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2022): 95–104.

<sup>79</sup>Muh Asriadi Am et al., "Does Differentiated Instruction Affect Learning Outcome? Systematic Review and Meta-Analysis," *Journal of Pedagogical Research* 7, no. 5 (2023): 18–33.

variable berdistribusi secara normal atau mendekati normal, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Uji Normalized Gain atau N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan *Treatment* tertentu one group pretest dan posttest design penelitian menggunakan kelompok kontrol *quasi eksperimen*. Uji N-gain Score dilakukan dengan cara menghitung selisih anatra nilai pretest dan posttest tersebut. kita akan mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat efektif atau tidak. Adapun nilai yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu pada kelas eksperimen (metode pembelajaran berdiferensiasi) adalah 75,5988 atau 75,5%. Yang dapat diklasifikasikan sebagai cukup efektif dengan rentang Nilai N-Gain Score dari 20,00% hingga maksimal 100,00%.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi cukup efektif dengan hasil N-Gain Score sebesar 75,5988 atau 75,5% dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare.
2. Analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS kelas VII.1, dengan 34 peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, menunjukkan nilai rata-rata 92,65. Adapun Hasil uji N-Gain pada tes posttest yang diperoleh yaitu nilai signifikan  $<0,0001$  nilai tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 1 Parepare.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan. Maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar selalu mampu meningkatkan hasil belajar sehingga bisa mendapatkan nilai yang lebih baik.
2. Bagi guru dan sekolah agar dapat menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi disetiap pembelajaran agar siswa lebih luwes belajar karena sesuai kebutuhan mereka.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar lebih meningkatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada metode pembelajaran berdiferensiasi.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

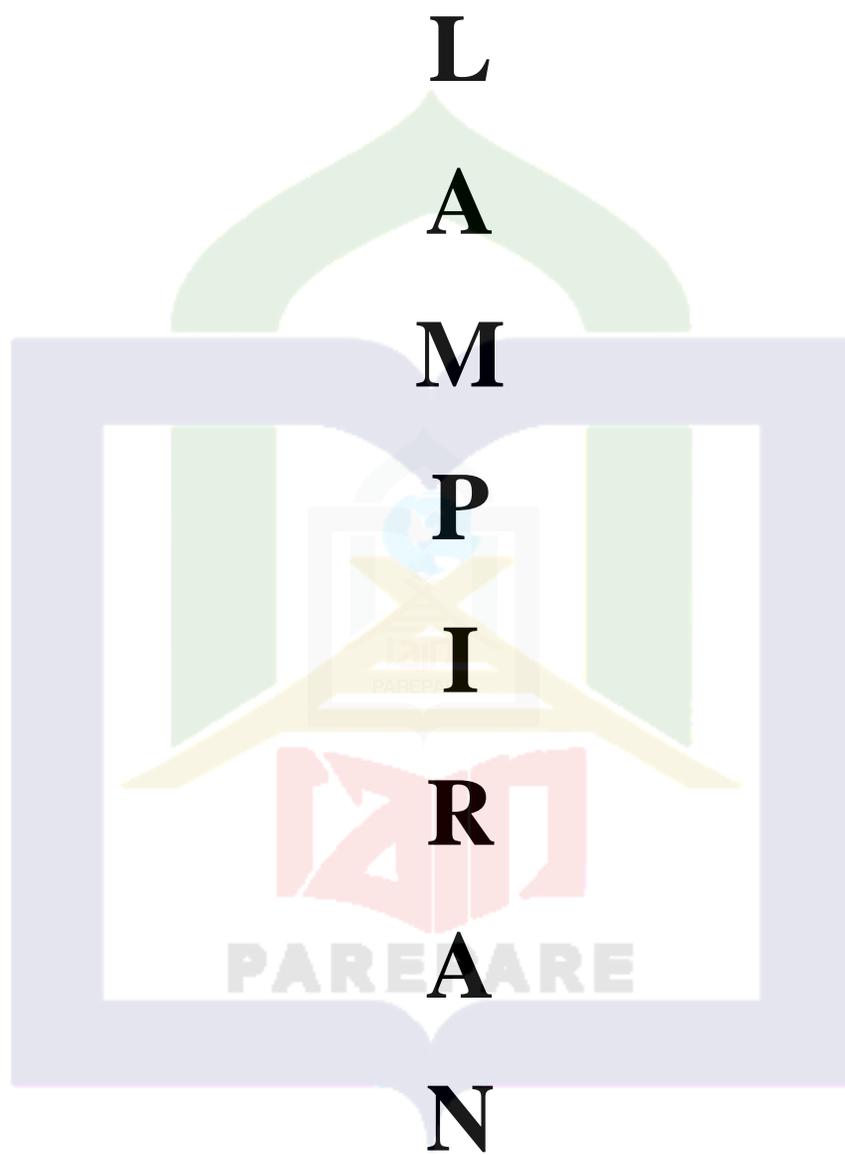
- Amalia, Kaniati, Istifadah Rasyad, and Awan Gunawan. "Differentiated Learning as Learning Innovation." *Journal of Education and Teaching Learning* 5, no. 2 (2023).
- Am, Muh Asriadi, Samsul Hadi, Edi Istiyono, and Heri Retnawati. "Does Differentiated Instruction Affect Learning Outcome ? Systematic Review and Meta-Analysis." *Journal of Pedagogical Research* 7, no. 5 (2023).
- Andersson, Tove, and Marina Milic. "Differentierat Lärande I Tidiga Årskurser En Observationsstudie Om Läraranpassad Undervisning För Att Möta Elevers Behov." *UPPSALA UNIVERSITET* 4, no. 6 (2024).
- Aprilia, Lin, Sutaryadi, and Tutik Susilowati. "Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi," 2013. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/34241>.
- Audie, Nurul. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar." *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019).
- Aulia, Santa, Devi Rachmadhani, and Putri Ulfa Kamalia. "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review." *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023).
- Awalluddin, Ach Nurhamida. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12, no. 1 (2018). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>.
- Azizah, Amirah Al May. "Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.
- Cahyo, Riky Nur, Wasitohadi Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 Sd." *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.23>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare, 2019.
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2017.

- Felice, Sara De, Antonia F.De C. Hamilton, Marta Ponari, and Gabriella Vigliocco. "Learning from Others Is Good, with Others Is Better: The Role of Social Interaction in Human Acquisition of New Knowledge." *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences* 378, no. 1870 (2023). <https://doi.org/10.1098/rstb.2021.0357>.
- Fitra, Devi Kurnia. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP." *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.31258/jta.v5i2.278-290>.
- Hannani, Saefuddin, Fikri, Andi Nurindah Sari, Herdah, Andi Bahri, Aris, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2023.
- Handayani, Mila, and Tatang Muhtar. "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Hasanah, Linda Wardhatul, Hernawi Silalahi, and Novianto Bhakti Putra Utama. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>.
- Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 204.
- Hasyim, M. "Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *AULADUNA* 1, no. 2 (2014).
- Herwina, Wiwin. "Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (2021). <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/PIP.352.10>.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Himmah, Fakinatul Izzun, and Nursiwi Nugraheni. "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>.
- Hiqma, Nurul. "Efektivitas Antara Penggunaan Media Komik Dan Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang." *Repository IAIN Parepare*, 2021.
- Husni, Teuku. "Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2015).
- Jumiarti, Dede Novita, and Kurniawati. "Peningkatan Keterampilan Abad XXI Pada

- Mata Pelajaran IPS Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Journal of Education Action Research* 7, no. 2 (2023).
- Kamal, Syamsir. “Impelementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai.” *Jurnal Pembelajaran & Pendidik* 1, no. 1 (2021).
- Kariswan, Wardani, Anita Lisdiana, Atik Purwasih, Wellfarina Hamer, and lisa retno Sari. “Sosialisasi Materi Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Guru Di Kota Metro Lampung.” *Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat Malaqbiq* 2, no. 1 (2023).
- Kesuma, Ameliasari Tauresia. “Hubungan Ketrampilan Self-Regulated Learning Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Meta Analisis).” *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1, no. 2 (2020). <http://jurnalmadaris.org/index.php/md/article/view/189>.
- Lukitaningtyas, Dian. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara).” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2022).
- Laras, Sekar Anggayuh, and Achmad Rifai. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang.” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 4, no. 2 (2019). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>.
- Muaja, Jesyca R T, Adi Setiawan, and Tundjung Mahatma. “Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Menggunakan Metode Bootstrap Pada Dunia Kuisisioner Tipe Yes/No Question.” In *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Pendidikan Sains VIII, Fakultas Sains dan Matematika. UKSW*, 2013.
- Muhidin, Aeng. *Statistika Pendidikan*. Edited by Saiful Anwar. UNPAM Pelss, n.d.
- Marlina. *Panduan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, 2019.
- MS, Mahfudz. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerepannya.” *Jurnal Riser Ilmiah* 2, no. 2 (2023).
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Homepage*, 2019.
- Neviyarni, Meria Ultra Gusteti. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022).
- Ningrum, Mardhiyati, Maghfiroh, and Rima Andriani. “Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Madrasah Ibtidaiyah.” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 5, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>.

- Ningtiyas, Indini, Kukuh Santoso, and Eko Setiawan. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota Batu." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 7 (2023).
- Ningsih, Mega Prani, Iman Hilman, and Fuad Guntara. "Implementation of Blended Learning through Google Classroom in Geography Learning Media Courses." *LA GEOGRAFIA* 19, no. 1 (2020).
- Nurazijah, Mira, Syaipia Lailla, and Tin Rustini. "Pendekatan Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPS Sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3158>.
- Nurzahira. "Efektivitas Strategi Information Search Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang," 2022.
- Pinargote-morrillo, Jonathan Nolberto. "Jonathan Nolberto Pinargote-Morrillo." *Polo Del Conocimiento* 7, no. 11 (2022). <https://doi.org/10.23857/pc.v7i8>.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, Muhammad Reagan, and Hanna Marsita Uli. *Faktor Risiko TB Di Kota Palembang 2020. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Setiawan, Iyan, and Sri Mulyati. "Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.121-133>.
- Setiyo, Ajib. "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif Dengan Melibatkan Orang Tua Dan Masyarakat Untuk Mewujudkan Student's Well-Being Di Masa Pandemi." *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi* 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.26877/bioma.v11i1.9797>.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 4th ed. Jakarta: Kencana, 2013.
- Subakri. "Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 2 (2020).
- Sudirman, Marilyn Lasarus Kondolayuk, Ayunda Sriwahyuningrum, Ni Luh Seri Astuti, Jan Setiawan, Willy Yavet Tandirerung, Sitti Rahmi, et al. *Metodologi Penelitian 1*, 2023.
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015).

- Sulistiyosari, Yunike, Hermon Maurits Karwur, and Habibi Sultan. "Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>.
- Susila, I Komang Dedik, and I Gusti Ayu Istri Aryasuari. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP Dalam Kemerdekaan Belajar." *Widya Balina* 8, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.53958/wb.v7i1.233>.
- Suwartiningsih. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020 / 2021." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 1, no. 2 (2021).
- Tomlinson, C.A., & Moon, T.R. 2013. *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Wahyudi, Adip. "Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ips." *JESS: Jurnal Education Social Science* 2, no. 1 (2022).
- Wahyuningsari, Desy, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, and Intan Permata Sari. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022). <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>.
- Wibowo, Imam Suwardi, and Ririn Farnisa. "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018).
- Wijayanti, Peni Alis, Arini Rosa Sinensis, and Diana Novitasari. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Cahaya Kelas VIII SMP." *U\_Teach: Journal Education of Young Physics Teacher* 4, no. 2 (2023).
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020).
- Yulia Siska. *Konsep Dasar IPS*. CV. Widya Puspita, 2016.
- Zahrawati, Fawziah. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa." *Journal of Teacher Education* 1, no. 2 (2020). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.



## LAMPIRAN 1: SK PENETAPAN PEMBIMBING



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
NOMOR : 4196 TAHUN 2023  
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
- Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pctikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023.
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Drs. Anwar, M.Pd.I  
2. Nasruddin, M.Pd.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Andriani  
NIM : 20202038887220009  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Analisa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran IPS di kelas VII UPT SMPN 1 Parepare
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 26 September 2023



Dekan,  
Dr. Alfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## LAMPIRAN 2: SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1061/In.39/ETAR.01/PP.00.9/04/2024

03 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANDRIANI  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 16 November 2002  
NIM : 2020203887220009  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL.JEND SUDIRMAN, KEL. BUMI HARAPAN KEC. BACUKIKI BARAT  
KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 April 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**LAMPIRAN 3: SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

SRN IP0000215

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 215/IP/DPM-PTSP/4/2024**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **ANDRIANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

ALAMAT : **JL. JEND SUDIRMAN PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **17 April 2024 s.d 25 Mei 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **17 April 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

**LAMPIRAN 4: SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 423.4/151/SMPN.1/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : ADRIANI  
 NIM : 2020203887220009  
 Fakultas / Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Yang tersebut telah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Parepare pada tanggal 17 April 2024 – 25 Mei 2024 dengan judul :

“EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Parepare, 20 Mei 2024

Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare,



**Dra. Hj. SRENY LUDFIYAH HONENG, M.Pd.**  
 NIP. 19680251994122002

**PAREPARE**

LAMPIRAN 5 : MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: ANDRIANI
Instansi	: UPTD SMP Negeri 1 Parepare
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</li><li>▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda</li><li>▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam</li></ul>

<p>memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <p>b) Elemen keterampilan proses</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</li> </ul> <p>Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial</p> <p>4 JP (Pertemuan Ke-1 dan Ke-2)</p>
<p><b>Capaian Pembelajaran 1</b> :</p>
<p><b>Alokasi Waktu</b> :</p>
<p><b>B. KOMPETENSI AWAL</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.</li> </ul>
<p><b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri dan bernalar kritis, bergotong royong, kreatif</li> </ul>
<p><b>D. SARANADAN PRASARANA</b></p>
<p><b>Media, Sumber Belajar, dan Alat</b></p> <p><b>1. Sumber Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa KelasVII</i>, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</li> <li>b. Laptop, LCD, PC,</li> </ol> <p><b>2. Sumber Alternatif</b></p> <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapatdi lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedangdibahas.</p> <p><b>3. Pengembangan Sumber Belajar</b></p> <p>Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokokkunci.</p>
<p><b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul>
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Project Based Learning</i> (PBL)</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami proses kehidupan manusia, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola hidup manusia zaman Praaksara untuk direleksikan pada kehidupan zaman sekarang.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa itu praaksara?</li> <li>▪ Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. - Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulusebelum membuka pembelajaran.       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.</li> <li>- Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>- Guru mengabsen peserta didik.</li> </ul> </li> <li>2. Apersepsi: Guru bercerita menampilkan gambar manusia purba dan peninggalan-peninggalan pada masa itu. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkit gambar yang di tampilkan. Setelah peserta didik menjawab, guru kembali memberikan pertanyaan mengenai kehidupan manusia pada masa praaksara. Misalnya, mengapa pada masa praaksaraa sering berpindah-pindah tempat? Apa yang digunakan senjata pada masa praaksara?</li> <li>3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1-2 mengenai kehidupan</li> </ol>

manusia pada masa praaksara

- Memahami proses kehidupan manusia, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola hidup manusia zaman Praaksara untuk direleksikan pada kehidupan zaman sekarang.

### **Kegiatan Inti**

#### **Pertemuan ke 1**

1. Peserta didik dan guru lebih mengenal dulu satu sama lain.
2. Menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi langkah awal mengetahui pengetahuan peserta didik. Yaitu kognitif dan non kognitifnya.
3. Untuk mengetahui non kognitif peserta didik dengan memerintahkan peserta didik menulis di kertas terkait identitas diri mereka berisi : Nama, TTL, Nama orangtua, Pekerjaan orang tua, Jumlah saudara, Hobi, Mapel favorit, Guru favorit, sahabat favorit, karakter diri positif dan negatif, cita-cita, motto hidup, sifat yang anda tidak sukai dari teman dan terakhir kelebihan yang saya miliki.
4. Setelah mengetahui non kognitif peserta didik. Dilanjutkan memberikan tes berupa materi yang akan di pelajari untuk mengetahui kognitif awal mereka.

#### **Pertemuan ke 2**

1. Peserta didik mengamati gambar mengenai kehidupan manusia pada masa praaksara. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar tersebut.
2. Menjelaskan materi kepada peserta didik terkait kehidupan pada masa praaksara.
3. Metode pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan game based learning
  - ✓ Guru menentukan dan memberikan topik atau materi sejarah permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - ✓ Guru menyiapkan saran pendukung yang dibutuhkan untuk menunjang suksesnya pembelajaran.
  - ✓ Guru menyusun petunjuk atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.
  - ✓ Guru menentukan berapa lama proses permainan berlangsung.
  - ✓ Guru membagi menjadi kelompok
  - ✓ Selama proses pembelajaran berlangsung guru sebagai pemimpinnya.
  - ✓ Ketika waktu yang telah ditentukan habis, maka guru berhenti melakukan permainan kemudian
  - ✓ Guru memberikan kesimpulan dan melakukan evaluasi terhadap siswa.

### **Penutup**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kepada peserta didik untuk melanjutkan materi berkenalan dengan alam di pertemuan selanjutnya. Dengan membagikan kelompok untuk membuat tugas kelompok proyek yang akan di kerjakan dirumah.

<p>4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</p>
<p><b>F. REFLEKSI</b></p> <p>Fenomena perbedaan satu tempat dengan tempat lain menjadikan tempat tersebut unik. Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi daya, objek, atau tempat satu wilayah dengan wilayah lainnya. Setiap wilayah memiliki potensi sumber daya dan kebutuhan yang berbeda dengan tempat lain. Hal inilah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan</p> <p>Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa itu praaksara?</li> <li>▪ Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba?</li> </ul>
<p><b>G. PENILAIAN</b></p> <p><b>Pengetahuan</b> Melalui soal pilihan ganda materi kehidupan manusia praaksara sesuai dengan instrument dan rubric penilaian pengetahuan.</p>

Parepare, 20 Februari 2024

Mengetahui;

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa



**EMMY NATSIR, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 19820427 200502 2 005



**ANDRIANI**  
NIM. 2020203887220009

## LAMPIRAN 6 : MODUL AJAR KELAS KONTROL

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>ANDRIANI</b>
<b>Instansi</b>	: <b>UPTD SMP Negeri 1 Parepare</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SMP</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>D / VII</b>
<b>Tema 02</b>	: <b>Keberagaman Lingkungan Sekitar</b>
<b>Materi</b>	: <b>Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara</b>
<b>Elemen</b>	: a) <b>Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</b></li><li>▪ <b>Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda</b></li><li>▪ <b>Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam</b></li></ul>

	<p>memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <p>b) Elemen keterampilan proses</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</li> </ul>
Capaian Pembelajaran 1	: Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial
Alokasi Waktu	: 4 JP (Pertemuan Ke-1 dan Ke-2)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.</li> </ul>
<b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri dan bernalar kritis, bergotong royong, kreatif</li> </ul>
<b>D. SARANADAN PRASARANA</b>	
<b>Media, Sumber Belajar, dan Alat</b>	
<b>1. Sumber Utama</b>	
a. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa KelasVII</i> , Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul>
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Project Based Learning (PBL)</i></li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	

<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.</li> </ul>
<p><b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami proses kehidupan manusia, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola hidup manusia zaman Praaksara untuk direleksikan pada kehidupan zaman sekarang.</li> </ul>
<p><b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa itu praaksara?</li> <li>▪ Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba?</li> </ul>
<p><b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. - Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran.       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.</li> <li>- Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>- Guru mengabsen peserta didik.</li> </ul> </li> <li>2. - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1-2 mengenai kehidupan manusia pada masa praaksara       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami proses kehidupan manusia, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola hidup manusia zaman Praaksara untuk direleksikan pada kehidupan zaman sekarang.</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca teks bacaan tentang kehidupan manusia praaksara.</li> <li>- Mengamati gambar terkait manusia purba</li> </ul> <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari tahu peninggalan-peninggalan kehidupan manusia praaksara</li> <li>- Pembagian/periodisasi manusia praaksara</li> </ul>
<p><b>F. REFLEKSI</b></p>
<p>Fenomena perbedaan satu tempat dengan tempat lain menjadikan tempat tersebut</p>

unik. Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi daya, objek, atau tempat satu wilayah dengan wilayah lainnya. Setiap wilayah memiliki potensi sumber daya dan kebutuhan yang berbeda dengan tempat lain. Hal inilah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan

Coba kalian renungkan pertanyaan berikut ini:

- Apa itu praaksara?
- Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba?

## G. PENILAIAN

### Pengetahuan

Melalui soal pilihan ganda materi kehidupan manusia praaksara sesuai dengan instrument dan rubric penilaian pengetahuan.

Parepare, 20 Februari 2024

Mengetahui;

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa

  
EMMY NATSIR, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19820427 200502 2 005

  
ANDRIANI  
NIM. 2020203887220009

## LAMPIRAN 7 : INSTRUMEN PENELITIAN

	<p><b>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b></p> <p><b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p><b>JL. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307</b></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>

Nama Mahasiswa : Andriani  
Nim : 2020203887220009  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi  
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas  
VII pada Mata pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Parepare

### **TES *PRETEST* DAN *POSTTEST***

#### **I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Lengkapilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pertanyaan tes dengan benar dan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang disediakan dengan memberi (x) silang pada pilihan ganda tersebut.
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat.
5. Jawaban yang anda berikan mempengaruhi hasil belajar.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak teima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

**II. IDENTITAS**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

**III. PERTANYAAN PILIHAN GANDA**

1. Apa yang dimaksud dengan "Praaksara" ...
  - a. Masa sejarah tertulis
  - b. Masa setelah sejarah tertulis
  - c. Masa sebelum sejarah tertulis
  - d. Masa pra-modern
2. Ciri kehidupan manusia pada masa praaksara meliputi ...
  - a. Tertib sosial dan politik
  - b. Peradaban kota pertama
  - c. Gaya hidup berpindah-pindah
  - d. Revolusi Industri
3. Peran utama alat batu dalam kehidupan manusia praaksara adalah ...
  - a. Alat untuk menulis
  - b. Alat untuk berburu dan mengukir
  - c. Alat pertanian
  - d. Alat untuk membaca
4. Apa yang membedakan Homo habilis dan Homo erectus ...
  - a. Kemampuan berbicara
  - b. Penggunaan alat batu
  - c. Ukuran tubuh
  - d. Kemampuan bercocok tanam
5. Gaya hidup nomaden manusia praaksara ditandai dengan ...
  - a. Perpindahan terus-menerus
  - b. Tertib sosial yang kuat
  - c. Membangun pemukiman permanen
  - d. Aktivitas pertanian
6. Dampak gaya hidup nomaden pada manusia praaksara adalah ...

- a. Pembentukan masyarakat agraris
  - b. Peningkatan kehidupan kota
  - c. Penemuan pertanian
  - d. Pembentukan kumpulan berburu dan pengumpul
7. Alat batu dalam kehidupan manusia praaksara digunakan untuk...
- a. Mencatat sejarah
  - b. Menangkap binatang dan membuat perkakas
  - c. Menulis dan membaca
  - d. Membangun rumah
8. Dampak penggunaan alat tulang dalam kehidupan manusia praaksara adalah...
- a. Peningkatan kegiatan pertanian
  - b. Kemajuan teknologi pertanian
  - c. Pembentukan komunitas berburu dan pengumpul
  - d. Pembentukan perkotaan
9. Sumber makanan utama manusia praaksara adalah...
- a. Peternakan
  - b. Pertanian
  - c. Berburu dan mengumpulkan makanan
  - d. Perdagangan
10. Seni petroglif pada masa praaksara mencakup...
- a. Gambar-gambar di dinding gua
  - b. Patung-patung besar
  - c. Mural di tembok kota
  - d. Seni kriya seperti kerajinan tangan
11. Apa yang dimaksud dengan seni petroglif...
- a. Seni melukis di atas kertas
  - b. Seni melukis di batu atau dinding gua
  - c. Seni ukir pada kayu
  - d. Seni memahat pada batu
12. Peran seni dalam komunikasi antar kelompok manusia praaksara adalah...
- a. Mengungkapkan perasaan pribadi

- b. Menjelaskan kisah sejarah
  - c. Membuat keputusan kelompok
  - d. Meningkatkan kerjasama
13. Bagaimana manusia praaksara membuat alat dari tulang...
- a. Dengan mencetaknya menggunakan cetakan batu
  - b. Dengan mengikat tulang menggunakan rumbai
  - c. Dengan mengukir atau memotong tulang menggunakan alat batu
  - d. Dengan merajut tulang menggunakan tali anyaman
14. Apa saja kemampuan manusia praaksara dalam membuat alat dari batu...
- a. Membuat alat yang digunakan dalam pertanian
  - b. Membuat alat yang digunakan dalam pertukaran perdagangan
  - c. Membuat alat yang digunakan dalam berburu dan mengolah makanan
  - d. Membuat alat yang digunakan dalam pembuatan pakaian
15. Bagaimana alat batu mempengaruhi perkembangan masyarakat praaksara...
- a. Mengurangi kebutuhan akan mata air
  - b. Membantu dalam pertanian dan bercocok tanam
  - c. Membuat kehidupan nomaden lebih sulit
  - d. Membantu dalam berburu dan mengolah makanan
16. Jelaskan cara manusia praaksara menggunakan alat batu dalam kehidupan sehari-hari...
- a. Membuat tulisan dan catatan sejarah
  - b. Membuat ukiran dan seni berbasis batu
  - c. Mengolah makanan, membuat perkakas, dan alat berburu
  - d. Membangun pemukiman permanen dan pertanian
17. berdasarkan sebaran temuan fosil manusia purba, maka ahli berkesimpulan bahwa manusia modern berasal dari...
- a. Amerika
  - b. Asia
  - c. Afrika
  - d. Eropa
18. Persamaan non fisik antara manusia purba dan manusia modern antara lain...

- a. Manusia purba dan manusia modern memiliki sama-sama telah mengenal upacara penguburan
  - b. Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
  - c. Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api
  - d. Manusia purba dan manusia modern memiliki kepercayaan yang sama
19. Manusia Homo Sapiens dikategorikan sebagai manusia modern karena....
- a. Sudah mampu berjalan tegak dengan sempurna dan dapat mengembara ke tempat yang lebih jauh
  - b. Memiliki kapasitas otak sekitar 1450 dan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang
  - c. Memiliki kemampuan untuk berburu meski dengan peralatan yang sangat sederhana
  - d. Sudah mampu menggunakan bahasa seperti halnya manusia modern sekarang ini
20. Persamaan manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki tinggi badan adalah...
- a. Manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki tinggi badan lebih 2 meter
  - b. Manusia purba dan manusia modern masing-masing memiliki tinggi badan
  - c. Manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm
  - d. Manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan yang bervariasi

Parepare, 29 Januari 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama



Drs. Anwar, M.Pd.I  
NIP. 19640109 199303 1 005

Pembimbing Pendamping



Nasruddin, M.Pd  
NIP. 19800429 202321 1 007

LAMPIRAN 7 : UJI VALIDITAS DAN RELIBILITAS INSTRUMEN

XXX

No. Respon den	Nomor Butir Soal																														T o ta l	sk or - sk or	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	4	19
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	2	62
3	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	22
4	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	8	64
5	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	12
6	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9	81
7	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	16
8	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	19
9	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	36
11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	22
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	25
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	2	44
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	36
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	44
16	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	28
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	44
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	2	48
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	2	57
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	44





**LAMPIRAN 8 : HASIL PRETTEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No.responden	Skor Untuk Pretest Eksperimen																				Jumlah	Konversi Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	45
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75
3	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9	45
4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
5	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	55
6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	30
7	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10	50
8	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	55
9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	45
10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12	60
11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	55
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70
14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	13	65

15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75
16	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14	70
19	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	75
21	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75
23	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	50
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	75
25	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11	55
26	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75
28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
29	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12	60
30	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	70
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14	70

32	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75
33	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65
34	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	55

No.responden	Skor Untuk Posttest Eksperimen																				Jumlah	Konversi Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95

XXX

12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95		
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85		
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	

29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100

IIXXX

No. responden	Skor Untuk Pretest Kontrol																				Jumlah	Konversi Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80
2	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	13	65
4	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	45
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	15	75
6	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20

PAREPARE

UNIVERSITY OF ISLAMIC STATE OF PAREPARE

7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	14	70
8	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60
9	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
11	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11	55
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15	75
13	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	50
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	13	65
15	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	9	45
16	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	11	55
17	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12	60
18	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	65
19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65
20	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	55
21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	13	65
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75

24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75
25	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	13	65
26	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	11	55
27	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	45
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	14	70
29	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	45
30	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70
31	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
32	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	11	55
33	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	45
34	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20

No.re spon den	Skor Untuk Posttest Kontrol																				Jumlah	Konversi Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	45	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90	

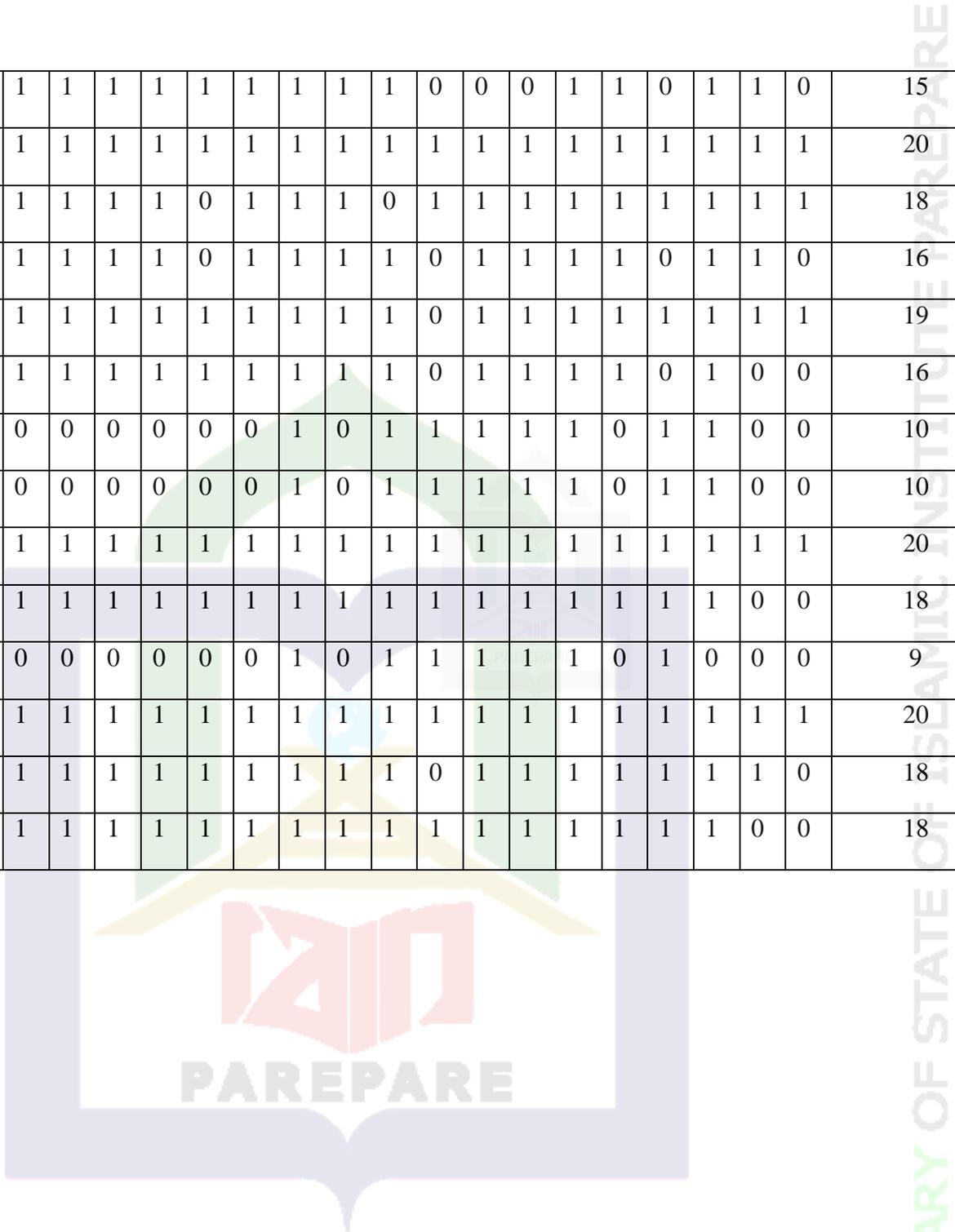
XXXX

4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	85
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	15	75
8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	80
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	85
14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	14	70
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	75
17	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
18	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	45
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	85
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	85

PAREPARE

INSTITUTE OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	16	80
27	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	50
28	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	50
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90
31	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	45
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90



LAMPIRAN 9: ABSEN BELAJAR



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE**  
 Alamat : Jalan Karong Purano No. 18 Parepare 91111  
 Email : ndms@smn1parepare.sch.id Website : www.smn1parepare.sch.id



KELAS VII. 1

Hari / Tanggal :

NO.	NAMA SISWA	L/ P	NISN	JAM PELAJARAN KE -								KET	
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1	A MUH FAHRI HAWARI SYAH UL	L	0118107175	✓	✓								
2	ACHMAD RIO SYAHRIK	L	0104619842	✓	✓								
3	AHMAD DWAKY SUHARTO	L	0102779226	✓	✓								
4	ANIPAH NAILAH MUDHRIKAH	P	0103215920	✓	✓								
5	ALIYAH MAULIDYA MUSTAKIM	P	0114586461	✓	✓								
6	ANIM AL FAREL FITRAH AMALIA	L	0101003489	✓	✓								
7	ANDI ALYAF AISY SUFI	L	0119983529	✓	✓								
8	ANDI PUTRA BANGSAWAN	L	0101181096	✓	✓								
9	ANDRA SATRIA MAHASIRA	L	0116732115	✓	✓								
10	ASH SYIFA QURRATI AYYUN ERDYANSYAH	P	0106154100	✓	✓								
11	CHELSEI GITA AMANDA	P	0111511475	✓	✓								
12	DHENA FRIGRA FAHEANGI	P	0109908639	✓	✓								
13	GINA SYBILA LATIFAH	P	0105811652	✓	✓								
14	JUNITA WIANDANIA	P	0113648908	✓	✓								
15	KEIRA CALLYSTA FARIZAH	P	0109372839	✓	✓								
16	MUHAMMAD AKHTAR MUKTI ALFATH	L	0112165082	✓	✓								
17	MUHAMMAD AL KEISANA S	L	0106840623	✓	✓								
18	MUHAMMAD FACHREZI FIRJATULLAH	L	0102970273	✓	✓								
19	MUHAMMAD FADLY RHAIHAN	L	0115208069	✓	✓								
20	MUHAMMAD FHABIAN	L	0118272106	✓	✓								
21	MUHAMMAD NAUFAL DZAKIY	L	0115062118	✓	✓								
22	MUHAMMAD RAHLIL	L	0114339929	✓	✓								
23	MUHAMMAD YAZID AL FARISY	L	0119126942	✓	✓								
24	MUHAMMAD ZAHWAN AS-SIDIQ	L	0119084482	✓	✓								
25	NUR AQILA AHSAN	P	0	✓	✓								
26	NUR JIHAN FADHILLAH MUHLIS	P	0107136732	✓	✓								
27	NURI PERTIWI	P	0	✓	✓								
28	NURUL SUCI RAMADHANI	P	0	✓	✓								
29	RAGDAH DIAN SAHIRAH	P	3101320072	✓	✓								
30	RINI SEPTIANI	P	0091196899	✓	✓								
31	SITI SHAPA AZALIA SYAH	P	0113030164	✓	✓								
32	VERRY SHAFUTRA MARHAEN	L	0113100163	✓	✓								
33	ZAHILAH ISYAH	P	0105724948	✓	✓								
34	ZAHRA SALSABILA	P	0112043408	✓	✓								

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN

JAM KE-	MATA PELAJARAN	NAMA GURU	KONSEP DASAR	TTD GURU MP	NAMA GR. PENG	TTD GURU M.P.
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
VIII						
IX						
X						

Wali Kelas VII.1

L 17  
 P 17  
 J 34

ISWAHID, S.Pd.  
 NIP. 19901007 201903 1 002



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEHUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE**

Akumul. Jalan Kawang Baruna No. 18 Parepare 91111  
Email: [atsw@smkn1parepare.sch.id](mailto:atsw@smkn1parepare.sch.id) Website: [www.smkn1parepare.sch.id](http://www.smkn1parepare.sch.id)



**KELAS VII. 2**

Hari / Tanggal :

NO.	NAMA SISWA	L/ P	NISN	JAM PELAJARAN KE -								KET	
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AGMAD AYAS RUMANDY	L	0114391721	✓	✓								
2	ANIM FUSAH RIANSYAH	L	0101398341	✓	✓								
3	ANIRAH MUMTHAZ SYAHPUTRI	P	0109526698	✓	✓								
4	ANIM AL FANA	P	0104182223	✓	✓								
5	ANDI MUHAMMAD ALFARIDZI	L	0117627755	✓	✓								
6	ANIM MUHAMMAD ARJAM	L	0	✓	✓								
7	ANDI ISAJA MAPPISAU	L	0112685583	✓	✓								
8	ANIM SAVITRA DARMAWAN	L	0118381400	✓	✓								
9	AULIAH ZAHKA ARAHAD	P	0107572014	✓	✓								
10	AUSA ZASNA	P	0	✓	✓								
11	ERFIZANO ALFURQON PATRAH	L	0092782015	✓	✓								
12	FAJZA HATARI TUNGKE	P	0115661682	✓	✓								
13	FIKDA ALISHA AHMAD	P	0105282036	✓	✓								
14	BINTSYAM NUK HAZIMAH IKHWAN	P	0112957236	✓	✓								
15	KHANZA AKTIQA DAESY	P	3105651900	✓	✓								
16	MARWAN ZAKY AMIRULLAH	L	0106013214	✓	✓								
17	MUN. KHUSANSYAH K.	L	0109618257	✓	✓								
18	MUHAMMAD DAFFA EKA	L	0108674877	✓	✓								
19	MUHAMMAD FIQRI AQSHA UMAR	L	0115032721	✓	✓								
20	MUHAMMAD ILHAM MUHLIS	L	0108067402	✓	✓								
21	MUHAMMAD REZKY PRATAMA	L	0118476509	✓	✓								
22	NAJWA FADHILAH	P	0116099575	✓	✓								
23	NAZIIHA YASMIN A	L	0118882870	✓	✓								
24	NUR CAHAYA	P	0118406267	✓	✓								
25	NUR SAFAH FADILLAH	P	0102458307	✓	✓								
26	PANDY RUSLAN	L	0111421522	✓	✓								
27	QHAIZAR SANRIAS	L	0108472539	✓	✓								
28	RAKA NUR AQILAH	P	0112843720	✓	✓								
29	RESNI AULIA PUTRI	P	0109673873	✓	✓								
30	RIDHA	P	0	✓	✓								
31	RUSKI SUANDI GINCA	L	0115121958	✓	✓								
32	SAKINAH RAMADHANI	P	0111810354	✓	✓								
33	SITTI HAFIZAH INAYAH	P	0113163017	✓	✓								
34	SITTI KHUMAIRAH	P	0111231547	✓	✓								

**JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN**

JAM KE-	MATA PELAJARAN	NAMA GURU	KONSEP DASAR	TTD GURU MP.	NAMA GR. PENG.	TTD GURU M.P.
I						
II						
III						
IV						
V						
VI						
VII						
VIII						
IX						
X						

Wali Kelas VII.2

**LAMPIRAN 10: DOKUMENTASI**



LAMPIRAN 11: ASSESMENT NON KOGNITIF

No	Date
1	Nama Callista Farizah
2	71
3	Tgl & 08 / November / 2010 / Bandung
4	Ayah & Harry Falarozy.
5	Ibu & Wiwiek Pratiwi Putri.
6	Pekerjaan Ayah & Pengusaha.
7	Pekerjaan Ibu & Pns
8	Jumlah saudara & anak pertama dari tiga bersaudara
9	Hobi & Bermain game dan menggambar
10	Mapel Favorit & olahraga, bahasa Inggris,
11	Guru Favorit & Pak Ismail.
12	Sahabat Favorit & Thoria, Wini, Dena, Nuri.
13	Karakter negatif = moodyan, gampang marah.
14	Positif = rela berkorban, <del>suka</del> <sup>teman</sup> mendengar cerita
15	cita-cita = Pengusaha, pns.
16	Motto hidup = sholatku, ibadahku, hidupku halal
17	Sifat yang anda tidak
18	Suka dari teman = suka marah & tidak jelas.
19	Kelabihan yang saya
20	miliki = jago bermain Valorant dan jago mencobek sambal.
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	

Life is what you make it. deli

LAMPIRAN 12: TEKA-TEKI SILANG (TUGAS)

Muh. Rohli'l kelas : 7.1  
 Muh. Fady Rhaihan  
 Muh. Yazid  
 Muh. Fachrizz

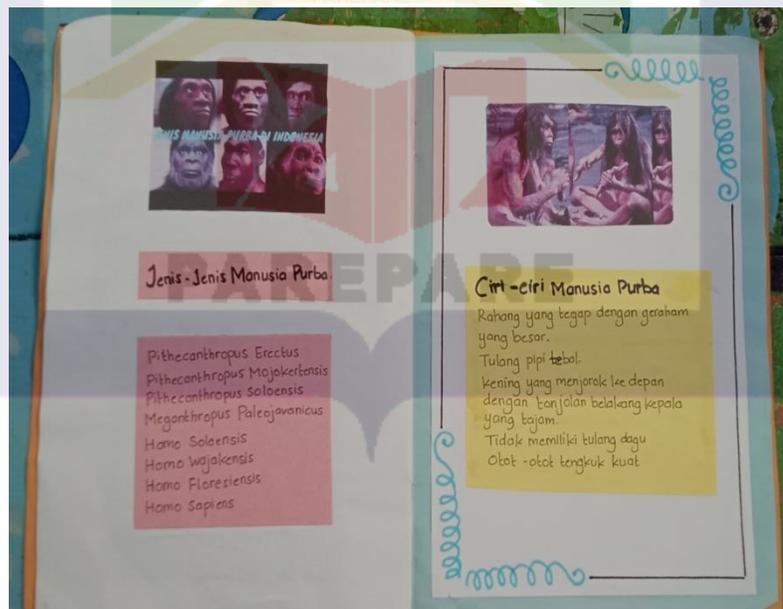
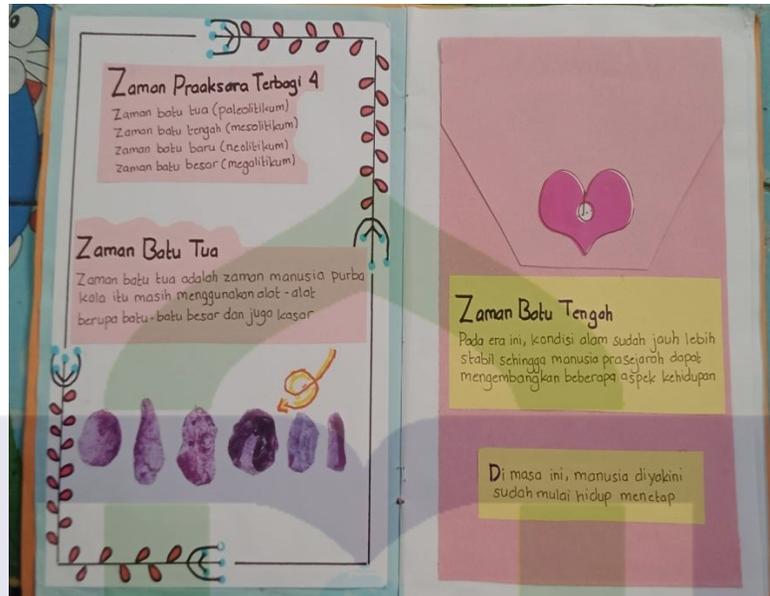
TEKA TEKI SILANG

The crossword puzzle grid contains the following words:

- Horizontal: PERKELOMPOK, PEMBAGLAN, PENEROGLIFF, ARKAEKUM
- Vertical: RITUAL, RUKUN, NAS, AKSAS

LAMPIRAN 13: PRODUK DARI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI







**LAMPIRAN 14: TABEL t**

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## BIODATA PENULIS



**Andriani**, lahir pada tanggal 16 November 2002, alamat JL. Jendral Sudirman/Kampung Mandar No.33 Kel. Bumi Harapan Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare. Anak ke 1 dari 4 bersaudara Ayah bernama Jamil dan Ibu Hasmirah. Penulis memulai pendidikan SD Negeri 65 Parepare (tahun 2008-2014), kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama SMP Negeri 3 Parepare (tahun 2014-2017), kemudian melanjutkan sekolah menengah atas SMA Negeri 2 Parepare (tahun 2017-2020), selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan memilih program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS) Fakultas Tarbiyah. Penulis pernah aktif di Himpunan

Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris IPS dan menjadi sebagai Koordinator Pendidikan Mahasiswa pada tahun 2021.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program SI di IAIN Parepare dengan judul skripsi “ Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Parepare”.